

**PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH
BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN
BALEKAMBANG JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

NURUL MUTTAQIN

NIM: 1903036100

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Muttaqin
NIM : 1903036100
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK
ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Nurul Muttaqin

NIM: 1903036100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengelolaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren Di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang**

Penulis : Nurul Muttaqin

NIM : 1903036100

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah ditujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 17 April 2023

DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang


Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP. 197708162005011003

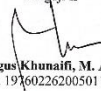
Sekretaris Sidang


Dr. Fakhuroji, M. Pd
NIP. 197704152007011032


Penguji I


Dr. H. Abdul Wahid, M. Ag
NIP. 196911141994031003

Penguji II


Agus Khunaifi, M. Ag
NIP. 197602262005011004

Pembimbing


Dr. M. Rikza Chamami, M. SI
NIP. 198003202007101001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 27 Maret 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Integrasi Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren Di SMK Roudlotul
Mubtadiin Balekambang

Nama : Nurul Muttaqin

NIM : 1903036100

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. M. Rikza Chamami, M. SI

NIP. 19800320 200710 1 001

ABSTRAK

Judul : Pengelolaan kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang
Penulis : Nurul Muttaqin
NIM : 1903036100

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sebuah sistem yang ada dalam dunia pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Namun di sisi lain terdapat masalah yakni generasi penerus bangsa yang mengalami kemerosotan dalam segi moral-spiritualitas. kemudian pesantren sebagai lembaga pendidikan yang sejak dulu dikenal berhasil mencetak lulusan yang berakhlakul karimah dinilai bisa mewujudkan sebuah generasi yang berakhlakul karimah namun tidak ketinggalan dalam hal kemajuan zaman.

Pesantren dalam menghadapi zaman yang semakin berkembang kemudian bertransformasi dengan memasukkan lembaga pendidikan formal didalamnya. Namun hal ini justru membuat beban pesantren menjadi ganda karena di satu sisi pesantren harus mencetak santri-santrinya menjadi manusia yang unggul dalam ilmu agama. Namun di sisi lain, pendidikan formal menuntut agar siswanya paham mengenai pengetahuan umum serta teknologi maupun pengembangan kreativitasnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam sebuah studi lapangan yang dilaksanakan di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan data yang bersumber dari informan, tempat, dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun hasil yang diperoleh antara lain: 1) Perencanaan integrasi kurikulum dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran oleh Tim pengembang Kurikulum yang terdiri dari tenaga pendidik dan

kependidikan dalam lingkup SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang serta perwakilan DU/DI. 2) Pelaksanaan integrasi kurikulum di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang dilakukan melalui penambahan mata pelajaran berbasis pesantren seperti Nahwu dan Fiqih serta adanya kebijakan wajib mondok bagi seluruh peserta didik. 3) Evaluasi integrasi kurikulum yang dilakukan meliputi evaluasi antar guru mata pelajaran, evaluasi bulanan, serta evaluasi kurikulum yang diadakan setiap akhir tahun dan menjadi tanggungjawab Tim Pengembang Kurikulum. Selain mengadakan ujian seperti sekolah pada umumnya juga dilakukan evaluasi untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam lingkup kepesantrenan yaitu berupa setoran hafalan yang dihimpun dalam sebuah buku kecil yang disebut "*Skill Passport*". Selain itu juga ada ujian baca kitab yang menjadi syarat kelulusan dimana dalam pelaksanaan ujian tersebut wajib dihadiri oleh wali santri. 4) Faktor pendukung dalam pelaksanaan integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang yang paling utama yaitu adanya dukungan dari pihak pondok pesantren selaku induk lembaga pendidikan yang selalu mensupport setiap kegiatan yang ada. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya perbedaan kultur pada diri masing-masing peserta didik yang berasal dari daerah yang berbeda.

Kata Kunci: Integrasi Kurikulum, Sekolah Menengah Kejuruan, Pesantren

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	=
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ه	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
س	z	و	w
ع	s	ه	h
ث	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	d		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = أَي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya milik dzat yang telah menganugerahi manusia dengan ilmu, sehingga dengan ilmu membuat manusia lebih mulia diantara ciptaannya yang lain. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia yang menjadi sebab terciptanya alam semesta beserta keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga skripsi dengan **“Pengelolaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren Di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang”** dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, dengan rendah hati serta rasa hormat yang paling dalam, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd. dan Bapak Agus Khunaifi, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

4. Bapak Dr. M. Rikza Chamami, M. SI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta banyak memberikan masukan-masukan dan saran-saran kepada penulis sejak awal pembuatan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Syaiful Bakhri, M. MSI selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan mendukung penulis.
6. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan pengetahuan dan jasanya selama mengikuti perkuliahan.
7. KH. Ma'mun Abdullah selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Arif Munzaki, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang, Bapak Sholeh, S.Pd. selaku Waka Kurikulum, dan Bapak Muqorobin, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan yang telah memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
9. Seluruh bapak ibu guru serta tenaga kependidikan SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang yang telah berkenan membantu penulis selama proses penelitian.
10. Orang tuaku tercinta Bapak Ridwan dan Ibu Evi Nur Faizah yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik moral, material, dan spiritual. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. dan diberikan keberkahan dunia akhirat.

11. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang yang telah membimbing dan mendukung penulis.
12. Keluarga besar MPI C 2019 yang telah bersama-sama berjuang dalam mengarungi dunia perkuliahan.
13. Seluruh pihak yang telah mendukung penulis sampai saat ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tidak ada yang sanggup penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih semata. semoga Allah SWT menerima amal baik tersebut dan memberikan balasan dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Maret 2023

Penulis

Nurul Muttaqin

NIM. 1903036100

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Kurikulum	12
2. Integrasi.....	23
3. Konsep Integrasi Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren ...	42
B. Kajian Pustaka	47
C. Kerangka Berpikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53

C. Sumber Data	54
D. Fokus Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Uji Keabsahan Data	58
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	60
A. Deskripsi Data	61
1. Gambaran Umum SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang	61
2. Integrasi Kurikulum SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang	68
B. Analisis Data	82
C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
C. Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR LAMPIRAN	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Susunan Tim Pengembang Kurikulum.....	71
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fragmented Model</i>	26
Gambar 2.2 <i>Connected Model</i>	27
Gambar 2.3 <i>Nested Model</i>	27
Gambar 2.4 <i>Squenced Model</i>	28
Gambar 2.5 <i>Shared Model</i>	30
Gambar 2.6 <i>Webbed Model</i>	30
Gambar 2.7 <i>Treaded Model</i>	30
Gambar 2.8 <i>Integrated Model</i>	31
Gambar 2.9 <i>Immerse Model</i>	33
Gambar 2.10 <i>Networked Model</i>	33
Gambar 2.11 Pola Pendidikan Lembaga Pendidikan Formal Berbasis Pesantren	47
Gambar 2.12 Kerangka Berpikir	51
Gambar 4.1 <i>Skill Passport</i>	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam mengarungi kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Oleh karena itu pendidikan juga harus selalu berkembang sesuai dengan zamannya.¹ Sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman terutama pada dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini jika dikaitkan sesuai dengan *maqolah* dari *Qadhi* *Abi Syuja'* dalam kitab *Matan al-Ghoyah Wa al-Taqrif* ketika diminta sahabatnya untuk menyusun sebuah ringkasan yang mudah untuk dipahami pada saat itu.

سألني بعض الأصدقاء حفظهم الله تعالى، أن أعمل مختصرا في الفقه على مذهب الإمام الشافعي رحمه الله عليه ورضوانه، في غاية الاختصار ونهاية الإيجاز ليقترب على المتعلم درسه ويسهل على المبتدئ حفظه ، وأن أكثر من التقسيمات وحصص الخصال

Aku diminta oleh sebagian teman untuk menyusun ringkasan fiqih mazhab Syafi'i yang sangat ringkas dan sederhana, dan

¹ Dewi Anzelina dkk, *Pengembangan Sistem Pembelajaran Teori, Praktik, Trend, dan Isu di Pendidikan Dasar* (Indramayu: CV. Andranu Abimata, 2021), hlm. 10.

memperbanyak pembagian yang sistematis agar mudah dipelajari dan dihafal oleh *mubtadiin*.²

Ada juga maqolah lain dari Imam Ahmad al-Syahrastani dalam kitabnya *al-Milal wa al-Nihal* yang artinya jangan paksakan anak-anakmu mengikuti jejakmu, mereka diciptakan untuk kehidupan di zaman mereka, bukan zamanmu.³

Jika tidak menyesuaikan dengan zamannya, lembaga pendidikan akan mengalami *blunder*. yaitu sebuah kondisi dimana pendidikan menjadi beban bagi masyarakat dan negara karena meningkatnya jumlah pengangguran sebagai akibat dari lembaga pendidikan yang tidak produktif.⁴ Maka dari itu, sebuah sistem yang digunakan pada lembaga pendidikan baik itu pada tingkatan pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi harus selalu dikembangkan sesuai dengan zamannya.

Memasuki era globalisasi, dibutuhkan manusia yang unggul dan mampu bersaing dalam dunia kerja. karena itu, lembaga pendidikan harus menyajikan sebuah proses pendidikan yang berkualitas dan bermutu bagi peserta didiknya. Melalui pendidikan berkualitas, diharapkan kelak dapat menjadikan peserta didik

² Syaikh Muhammad bin Qasim Al Ghazi, *Syarh Fath al-Qarib al-Mujib*, Al-Haramian, hlm. 5-6

³ Amien Nurhakim, "Didiklah Generasi Mengikuti Kebutuhan Zamannya!", <https://www.nu.or.id/opini/didiklah-generasi-mengikuti-kebutuhan-zamannya-pi8SO>, diakses pada 25 September 2022

⁴ Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2012), hlm. 24.

sebagai seorang insan yang memiliki keterampilan intelektual, moralitas, kemandirian, dan keimanan yang bermutu agar dapat memajukan masyarakat di lingkungan tempat mereka hidup.⁵ Oleh karenanya, lembaga pendidikan harus memiliki sebuah sistem dalam hal ini adalah kurikulum yang sesuai dengan zamannya dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Kurikulum yang dianggap sebagai jantungnya pendidikan. Berdasarkan pada UU nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal I ayat 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”⁶

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. salah satunya dengan pengembangan kurikulum. sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2021 bab IV Pasal 35 ayat 2 disebutkan bahwa “Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”⁷

⁵ Wolfgang Bock Kastowo, *Hidup Keluarga Bahagia: Psikologi Perjalanan Hidup*, (Sleman: PT kanisius, 2019), hlm. 225

⁶ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (19)

⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021, Standar Nasional Pendidikan, Pasal 35 ayat (2)

Sementara pada Pasal 36 ayat 2 dijelaskan bahwa satuan pendidikan diberi kewenangan untuk mengembangkan kurikulum selama memenuhi prinsip diversifikasi yang disesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.⁸

Kurikulum disusun dengan maksud untuk menjadi pedoman para pendidik selama memberikan proses pembimbingan perkembangan peserta didik, terutama untuk mencapai tujuan yang telah dicita-citakan oleh peserta didik sendiri, keluarga, dan masyarakat. Suatu kurikulum harus memberi landasan, isi, dan menjadi pedoman bagi pengembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan tuntutan serta tantangan perkembangan zaman.⁹ Oleh karena itu, dalam jangka waktu tertentu perlu adanya pengembangan kurikulum sesuai dengan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum dalam dunia pendidikan mempunyai peranan vital, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya akan menentukan kualifikasi lulusan sebuah lembaga pendidikan. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah pelajaran saja, tetapi mencakup semua pengalaman belajar

⁸ A.A. Ketut Jelantik, *Era Revolusi Industri 4.0 Dan Paradigma Baru Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 24.

⁹ Syamsul Kurniawan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 151

(*learning experiences*) yang dialami peserta didik serta mempengaruhi perkembangan pribadinya.¹⁰

Kenakalan remaja menjadi isu yang penting dalam masyarakat saat ini. Banyak peristiwa dan tindakan kenakalan remaja yang terjadi di berbagai tempat, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah yang sangat memperhatikan. Misalnya, *Pertama*, Berdasarkan data yang dihimpun oleh Pengaduan Agama Ponorogo bahwa angka pengajuan dispensasi nikah pada tahun 2022 sebanyak 184 perkara dimana angka tersebut lebih tinggi daripada tahun 2021 sebanyak 266 kasus.¹¹

Kedua, Pada bulan Januari lalu dikejutkan dengan berita penculikan anak berusia 11 tahun di Makassar oleh dua pelajar yang dilatarbelakangi karena pelaku tergiur dengan harga jual organ tubuh manusia pada sebuah situs di Internet.¹²

¹⁰ Nisa Rahmaniyah Utami dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 72

¹¹ <https://iainponorogo.ac.id/2023/01/16/raturan-siswa-di-ponorogo-hamil-di-luar-nikah-benarkah-mari-cek-faktanya/>, diakses pada 12 April 2023

¹² <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2023/01/12/polda-sulsel-telusuri-yandex-situs-yang-buat-dua-remaja-culik-dan-bunuh-bocah-11-tahun/>, diakses pada 12 April 2023

Ketiga, Pada bulan Maret lalu terjadi tawuran dua SMA di Demak yaitu antara siswa SMA Karangtengah dan SMA Negeri 1 Sayung yang dipicu saling ejek saat pertandingan futsal.¹³

Keempat, Pada bulan Maret lalu viral sebuah video kejar-kejaran antara warga yang menggunakan mobil dengan pelaku pembacokan yang menggunakan motor dimana pelaku sempat melawan dengan menghantamkan celurit ke kap mobil yang kemudian ditabrak hingga terjatuh. Diketahui pelaku merupakan pelajar SMA di Magelang.¹⁴

Kelima, Pada bulan Maret lalu di Pasuruan terjadi pengeroyokan seorang remaja oleh teman satu gengnya gara-gara tidak pernah aktif di grup WhatsApp.¹⁵

Dari beberapa masalah diatas, pesantren merupakan sebuah solusi untuk menanggulangi agar masalah tersebut tidak terulang lagi. karena di pesantren, selain dapat melanjutkan pendidikan, santri juga dibekali dengan pengetahuan ilmu agama sehingga menjadikan santri memiliki kesadaran moral spiritual serta memahami akibat dari perilaku negatif atau melanggar norma.

¹³<https://www.rmoljwatengah.id/dua-sma-di-demak-saling-ejek-terlibat-tawuran>, diakses pada 12 April 2023

¹⁴<https://tirto.id/kasus-klitih-jogja-terbaru-kejadian-selama-bulan-maret-2023-gD7c>, diakses pada 12 April 2023

¹⁵<https://www.liputan6.com/citizen6/read/5225355/gara-gara-tak-aktif-di-whatsapp-grup-pelajar-di-prigen-pasuruan-dikeroyok-teman-satu-geng>, diakses pada 16 April 2023

Selain itu, Pesantren memberikan lingkungan yang terpantau dan terstruktur dimana santri ditempatkan dibawah pengawasan pendidik yang berpengalaman. Lingkungan ini dapat membantu mencegah remaja terlibat dalam kenakalan remaja, seperti penggunaan narkoba, alkohol, atau perilaku negatif lainnya. karena adanya pengawasan yang ketat dan pengendalian terhadap lingkungan sekitar.

Dewasa ini bermunculan pesantren yang mendirikan lembaga pendidikan formal mulai dari tingkatan dasar sampai tingkatan perguruan tinggi dengan tetap mempertahankan ciri khasnya sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pendalaman ilmu agama (*tafaquh fiddin*). adapun sistem pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memadukan antara mata pelajaran umum dan agama dengan kapasitas yang sudah disepakati.

Perpaduan yang dilakukan oleh pesantren tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sebuah pesantren yang terletak di kecamatan Nalumsari bernama Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang yang telah bergerak di dunia pendidikan sejak tahun 1884 Masehi dan merupakan pesantren tertua di kabupaten Jepara. Selain itu, dalam perkembangan zaman serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang telah mendirikan beberapa unit lembaga pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah (MI),

Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Ma'had Aly, dan Politeknik.¹⁶

Salah satu lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang adalah SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang yang menerapkan pola integrasi kurikulum departemen pendidikan nasional dengan kurikulum muatan lokal pesantren seperti yang terlihat dalam visi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang yaitu “*Terwujudnya pendidikan vokasi yang kompetitif dan berkarakter sesuai ahlusunah waljamaah*”.

SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang juga menyajikan fasilitas sebagai ciri khasnya sebagai lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pondok pesantren, yaitu *tahfizhul qur'an*, kajian kitab-kitab klasik (*kitab kuning*) seperti tentang *Fiqih, Tauhid, Nahwu, Shorof, Akhlaq, Aswaja, dan Tajwid*. Adapun siswa yang mengenyam pendidikan di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang seluruhnya adalah santri Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang merujuk pada ciri khas yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang yaitu semua peserta didik/santri wajib berasrama di pondok pesantren (*mondok*) terkecuali pada Politeknik, boleh laju atau *mondok*.

¹⁶ pesantrenbalekambang.org, diakses pada 4 Oktober 2022

Adanya madrasah/sekolah di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin mensyaratkan adanya integrasi kurikulum diantara keduanya. Hal ini terjadi karena sekolah sebagai sub bagian dari sistem induk yaitu pesantren. Kurikulum sekolah bersifat kaku karena telah ditentukan oleh pemerintah. sedangkan kurikulum pesantren bersifat fleksibel karena dikembangkan sepenuhnya oleh pondok pesantren. Pada pelaksanaannya, masing-masing materi pelajaran di setiap kurikulum berjalan terpisah dan tidak terjadi integrasi keilmuan diantara keduanya.

Beberapa keberhasilan yang telah diraih oleh oleh SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang menurut peneliti menjadi suatu hal yang layak serta menarik untuk dijadikan sebagai suatu pembahasan serta sebagai rujukan bagi lembaga pendidikan yang ingin melakukan integrasi kurikulum dengan mengacu pada kurikulum yang dibuat oleh pemerintah serta pada kurikulum muatan lokal yang dibuat sendiri oleh pesantren. Jadi, bentuk integrasi semacam ini sangat unik sekali untuk dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut. Oleh karenanya, diperlukan penelitian mendalam tentang “PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?

2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengelolaan kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang.
- c. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang..
- d. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengelolaan kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan pada bidang integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren. Khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain dalam membangun hipotesis yang berkaitan dengan pokok pembahasan ini sehingga dapat memperkaya temuan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memberi masukan yang konstruktif bagi lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum terintegrasi sekolah berbasis pesantren.
2. Bagi peneliti, menjadi referensi atau setidaknya acuan mengenai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum sekolah berbasis pesantren..
3. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang lembaga pendidikan islam integratif yang bisa dijadikan pilihan bagi anaknya dalam menempuh pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Dalam catatan sejarah, istilah tersebut digunakan dalam olahraga atletik pada zaman Romawi kuno yang mengandung arti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis *start* sampai garis *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan.¹⁷ Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, kurikulum adalah perangkat pelajaran yang diberikan pada lembaga pendidikan.¹⁸

Pengertian kurikulum dapat diartikan secara sempit maupun luas. Secara sempit diartikan sebagai susunan mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik agar

¹⁷ Khamam Khosin, *Kurikulum Pendidikan Islam: Telaah Filosofis dan Pengembangannya*, (Malang: Inteligenisa Media, 2021), hlm. 25.

¹⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 802

memiliki kompetensi.¹⁹ Hadi dan Basyirun dalam Tantowi (2008: 42) secara luas mengartikan kurikulum sebagai semua aktivitas yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka mempengaruhi peserta didik dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya kegiatan pembelajaran, mengatur strategi dalam pembelajaran, cara mengevaluasi program pembelajaran dan sebagainya.²⁰ Daniel Tanner dan Laurel Tanner menambahkan “...*curriculum as that reconstruction of knowledge and experience that enable the learner to grow in exercising intelligent of subsequence knowledge and experience.*” yang bermakna “Kurikulum merupakan rekonstruksi dari pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan pembelajar untuk tumbuh dalam mengasah kecerdasan pengetahuan dan pengalaman yang lebih lanjut.” Oleh karena itu, kurikulum harus disusun secara sistematis dengan muatan pengetahuan dan pengalaman belajar, serta selalu mengikuti pertumbuhan dan perkembangan pribadi serta sosial peserta didik secara seimbang dan harmonis.

¹⁹ Muhammad Busro dan Siskandar, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 7.

²⁰ Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2008), hlm. 42.

Abd Rachman Assegaf dalam (Umar: 2016) mempunyai pandangan bahwa kurikulum sebagai wahana belajar mengajar yang dinamis, sehingga perlu dikembangkan secara terus menerus serta disesuaikan dengan perkembangan dalam masyarakat. Sementara itu, Hilda Taba dalam bukunya “*Curriculum*” memandang kurikulum sebagai metodologi untuk mempersiapkan manusia agar dapat berpartisipasi aktif sebagai anggota masyarakat yang produktif dari suatu budaya.²¹ Sedangkan pada literatur bahasa Arab, kurikulum diartikan dengan *manhaj* yang mempunyai jamak *manaahij*, yakni jalan yang terang atau jalan terang yang dilalui manusia dalam bidang kehidupannya.²² Apabila dihubungkan dengan pendidikan, kata *manhaj* berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan kata lain, *manhaj* harus ada sebagai rangkuman bahan pengajaran pada setiap mata pelajaran yang dipelajari sampai selesai pada lembaga pendidikan dan dibuktikan dengan perolehan ijazah, gelar, atau

²¹ Umar, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 7-8.

²² Umar, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 5.

pengakuan.²³ Sementara itu, pengertian kurikulum yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁴

b. Komponen Kurikulum

Komponen merupakan bagian yang integral dan fungsional serta tidak terpisahkan dari suatu kurikulum. karena komponen itu sendiri berperan dalam pembentukan kurikulum.²⁵ Kurikulum dikatakan bagus apabila mempunyai komponen yang lengkap dan fungsional. sebaliknya kurikulum dikatakan tidak bagus atau tidak sempurna apabila didalamnya terdapat komponen yang tidak lengkap.²⁶

²³ Yanuar Arifin, *Pemikiran-Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hlm. 52.

²⁴ Kemendikbud, “UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003,” KEMENDIKBUD, 2013.

²⁵ Muhammad Arifin, dkk, *Modul Kurikulum dan Pembelajaran*, (Medan: UMSU Press, 2020), hlm. 69.

²⁶ Irma Suryani Siregar dan Lina Mayasari Siregar, *Manajemen Kurikulum Perguruan Tinggi Islam*, (Mandailing Natal: Madina Publisher, 2020), hlm. 19.

Nasution sebagaimana dikutip oleh Ndari (2018:71) membagi komponen kurikulum menjadi empat yaitu: tujuan, bahan pelajaran, proses, dan penilaian.²⁷ Keempat komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain. sehingga dibutuhkan kemampuan manajemen kurikulum yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan. berikut akan disajikan macam-macam komponen kurikulum:

1) Komponen Tujuan

Masykur (2019:20) mengutip Nasution, bahwa tujuan mempunyai peranan yakni memberikan pegangan mengenai apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan sebagai tolak ukur pencapaian tujuan. Komponen tujuan menjadi gagasan awal serta memberikan arah dalam setiap proses pendidikan agar sesuai dengan yang dicita-citakan.²⁸

2) Komponen Isi/Bahan Pelajaran

Komponen isi merupakan komponen yang menjawab pertanyaan “Apa yang akan dipelajari?”. isi dari kurikulum merupakan bahan pelajaran yang harus diberikan kepada a siswa dalam rangka mencapai tujuan

²⁷Susianty Selaras Ndari dan Chandrawaty, *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jawa Barat : Edu Publisher, 2018), hlm. 71.

²⁸ Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (Lampung: AURA Publisher, 2019), hlm. 20.

pendidikan. Dalam menentukan isi kurikulum tersebut, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan seperti disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan yang ada di masyarakat, serta disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan kondisi psikologis peserta didik dalam setiap jenjangnya.²⁹

3) Komponen Proses

Komponen proses perlu disusun secara sistematis dan melibatkan banyak pihak seperti pakar pendidikan, guru, dan media pembelajaran. Sehingga menghasilkan suatu rumusan yang mudah untuk dilaksanakan guru saat proses pembelajaran.

Disini guru memegang peranan penting terhadap dua komponen terdahulu. Bagaimana tujuan yang telah ditetapkan dengan materi pelajaran yang sudah ditentukan bisa sampai peserta didik. Adapun cara penyampaian materi sekarang tidak harus secara konvensional dan dituntut untuk menguasai teknologi. Pendekatan sekarang tidak berpusat pada guru (*teacher center learning*) namun sudah berpusat pada peserta didik

²⁹ A. Rusdiana dan Elis Ratnawulan, *Manajemen Kurikulum: Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Bandung: Arsad Press, 2013), hlm. 15.

(*student center learning*). Guru sekarang hanya menjadi fasilitator dan tidak menjadi satu-satunya sumber ilmu.³⁰

4) Komponen Penilaian

Komponen penilaian atau yang sering disebut komponen evaluasi merupakan komponen keempat dari komponen kurikulum. penilaian memiliki kedudukan yang penting dalam menentukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi ditujukan untuk mengevaluasi belajar peserta didik (proses dan output peserta didik) serta untuk mengevaluasi keefektifan kurikulum dan pembelajaran. Proses penilaian dilakukan secara observasi dan melalui data mengenai perkembangan peserta didik serta keefektifan kurikulum dan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan keputusan-keputusan mengenai pembelajaran dan pendidikan secara sempurna.³¹ Berdasarkan hasil keputusan tersebut, dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kurikulum yang akan diterapkan selanjutnya.

c. Organisasi Kurikulum

³⁰ Muhammad Arifin, dkk, *Modul Kurikulum dan Pembelajaran, ...*

³¹ Pratiwi Bernadetta Purba, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 32.

Organisasi kurikulum merupakan desain atau pola isi kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran dan melakukan kegiatan belajar. Dalam menyusun kurikulum, sangat bergantung pada bentuk penyajian bahan pelajaran yang memiliki masalah administratif terhadap proses pembelajaran. (Ruhimat dkk dalam Simatupang: 2019:17).³²

Hubungan bidang studi yang disajikan kepada peserta didik di depan kelas tidak lepas dari bagaimana cara memilih bahan ajar, menyajikannya, dan mengevaluasinya.³³

Secara garis besar, ada tiga macam organisasi kurikulum yaitu: *Separated Subject Curriculum*, *Correlated Curriculum*, dan *Integrated Curriculum*.³⁴

1) *Separated Subject Curriculum*

Jenis organisasi kurikulum ini menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk mata pelajaran. Tiap-tiap mata

³² Halim Simatupang, dkk, *Telaah Kurikulum SMP di Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2019), hlm. 17.

³³ Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hlm. 37.

³⁴ Shabri Shaleh Anwar, *Kurikulum Pendidikan Islam Nonformal: (Aqidah, Ilmu al-Qur'an, Ilmu Hadits, Ushul Fiqih, Praktik Ushul Fiqih)*, (Pekan Baru: Yayasan Do'a Para Wali, 2021), hlm. 45.

pelajaran ditetapkan berdasarkan disiplin keilmuan yang tersusun secara logis dan sistematis serta tidak ada keterkaitan antara satu sama lain.³⁵

Ciri-ciri *Separated Subject Curriculum* atau kurikulum mata pelajaran sebagai berikut:

- a) Terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang terpisah satu sama lain.
- b) Tiap mata pelajaran seolah dalam wadah tersendiri dan diberikan kepada peserta didik dalam waktu tertentu.
- c) Hanya bertujuan untuk penguasaan sejumlah ilmu pengetahuan.
- d) Tidak didasarkan pada kebutuhan, minat, dan masalah yang dihadapi peserta didik.
- e) Tidak didasarkan pada *needs, problem, dan demands* masyarakat yang selalu berkembang dan berubah.
- f) Menggunakan metodologi imposisi (penuangan).
- g) Pelaksanaan menggunakan sistem guru mata pelajaran.
- h) Dalam perencanaan kurikulum, siswa sama sekali tidak dilibatkan.³⁶

³⁵ Lismina, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 95.

2) *Correlated Curriculum*

Correlated Curriculum atau mata pelajaran terhubung adalah kurikulum yang menekankan perlunya hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dengan tetap mempertahankan ciri tiap mata pelajaran tersebut.³⁷

Ciri-ciri dari kurikulum ini diantaranya sebagai berikut:

- a) Mengkorelasikan berbagai mata pelajaran.
- b) Sudah adanya usaha untuk merelevansikan pelajaran dengan masalah-masalah kehidupan sehari-hari, walaupun masih terfokus pada penguasaan pengetahuan.
- c) Sudah adanya penyesuaian mata pelajaran terhadap minat dan kemampuan peserta didik.
- d) Menggunakan metode korelasi sebagai metode penyampaian.

³⁶ Trianto Ibnu Badar at-Taubany, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 71.

³⁷ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 157.

- e) Mulai mengembangkan aktivitas siswa, meskipun guru masih berperan aktif.³⁸

3) *Integrated Curriculum*

Integrated Curriculum atau yang dikenal dengan kurikulum terintegrasi merupakan kurikulum dengan pengorganisasian secara menyeluruh untuk membahas suatu pokok permasalahan tertentu.³⁹

Ciri-ciri dari kurikulum terintegrasi adalah:

- a) Berdasarkan pada filsafat pendidikan demokrasi.
- b) Berdasarkan pada psikologi belajar Gestalt.
- c) Berdasarkan landasan sosiologis dan sosial kultural.
- d) Berdasarkan minat, kebutuhan, dan tingkat pertumbuhan peserta didik.
- e) Bentuk kurikulum tidak hanya ditunjang oleh mata pelajaran yang ada. bahkan

³⁸ Nur Komariah, *Pengantar Manajemen Kurikulum*, (Sleman: Bintang Pustaka Madani, 2020), hlm. 41.

³⁹ Yayah Huliatusisa, dkk, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*, (Sukabumi: Jejak, 2022) hlm. 112.

berpeluang muncul mata pelajaran baru guna pemecahan suatu permasalahan.

- f) Menggunakan metode penyampaian pengajaran unit. Baik itu unit pengalaman (*experience unit*) atau unit pelajaran (*subject matter unit*).
- g) Peran peserta didik lebih menonjol dalam kegiatan belajar-mengajar, guru hanya sebagai pembimbing.⁴⁰

2. Integrasi

a. Pengertian Integrasi

Secara etimologis, kata integrasi berasal dari bahasa Inggris *integrate* yang berarti menggabungkan sesuatu sedemikian rupa sehingga menjadi suatu bagian dari sesuatu yang lain.⁴¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi adalah perpaduan, koordinasi, harmonisasi, dan kebulatan keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*,...hlm. 158-159

⁴¹ Cia Cai Cen, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), hlm. 108.

berlawanan dengan “pemisahan”, yakni suatu sikap yang meletakkan tiap-tiap bidang dalam kotak yang berlainan.⁴²

Shalahudin Sanusi (1976:11) mendefinisikan integrasi sebagai suatu kesatuan yang utuh, tidak terpecah belah, dan tidak cerai berai. Shalahudin juga menambahkan bahwa integrasi meliputi kebutuhan atau kelengkapan anggota-anggota yang membentuk satu kesatuan yang harmonis, erat, dan mesra antar anggota dalam kesatuan tersebut.⁴³ istilah integrasi dipakai dalam banyak konteks yang berkaitan dengan penyatuan dua unsur atau lebih yang dalam segi sifat, nama, jenis, dan lain sebagainya dianggap berbeda. Sepertinya halnya integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren.

Dalam praktik pelaksanaan integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang, sekolah mencoba mengharmonisasikan antara keseimbangan dunia dan akhirat dengan memasukkan mata pelajaran pesantren dalam proses pembelajarannya. Dengan adanya integrasi kurikulum dapat menghasilkan manusia-manusia unggul yang dapat menghasilkan karya-karya yang nyata serta dapat memajukan daerahnya, dan negaranya.

⁴² Zainal Abidin Bagir (ed), *Integrasi Ilmu dan Agama*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2005), hlm. 18.

⁴³ Shalahudin Sanusi, *Integrasi Ummat Islam; Pola Pembinaan Ummat Islam*. (Bandung: Iqmatudin, 1967), hlm. 11.

b. Bentuk-Bentuk Integrasi Kurikulum

Fogarty dalam bukunya *How to Integrate the Curricula* membagi model integrasi kurikulum ke dalam sepuluh bentuk. Dimana masing-masing bentuk tersebut diklasifikasikan lagi menjadi tiga bagian mulai dari yang model integrasinya dalam satu mata pelajaran saja, model pemaduan antar mata pelajaran yang berbeda, dan model yang hanya membantu siswa dalam memadukan pengalaman dan pengetahuan.⁴⁴

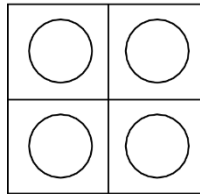
1) Integrasi dalam satu disiplin/mata pelajaran (*Within Single Disciplines*)

Integrasi model ini menautkan antara dua atau lebih bidang ilmu yang serumpun. Klasifikasi model ini adalah menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator untuk diintegrasikan dalam satu tema atau sub tema pada sebuah mata pelajaran. Integrasi dalam satu bidang ilmu terdiri atas tiga model:

a) *Fragmented Model*. Organisasi kurikulum yang secara tegas memisahkan mata pelajaran sebagai entitas dirinya sendiri. Tidak ada keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

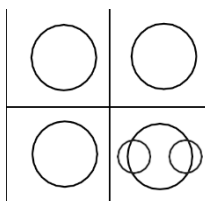
⁴⁴ Novi Resmini, *Model-Model Pembelajaran Terpadu*, Universitas Pendidikan Indonesia

Misalnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi pelajaran tentang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat dikategorikan dalam materi pembelajaran keterampilan berbahasa. Dalam pelaksanaannya, materi tersebut dilaksanakan pada jam-jam pelajaran yang terpisah.



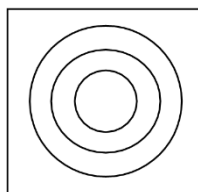
Gambar 2.1 *Fragmented Model*

b) *Connected Model*. Pada model ini didasarkan pada anggapan bahwa dua disiplin ilmu dapat dikelompokkan dalam induk mata pelajaran tertentu. Misalnya pada butir-butir pelajaran struktur, kosakata, membaca, dan mengarang dapat dikelompokkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. penguasaan pada butir-butir tersebut adalah suatu keutuhan dalam menguasai bahasa.



Gambar 2.2 *Connected Model*

c) *Nested Model*. Dalam model integrasi ini, beberapa bentuk penguasaan keterampilan yang ingin dicapai disajikan dalam satu mata pelajaran/disiplin ilmu.



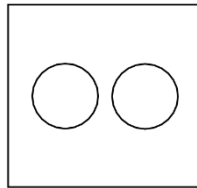
Gambar 2.3 *Nested Model*

2) Integrasi lintas disiplin (*Across Several Disciplines*)

Pada jenis model integrasi ini ditautkan antara disiplin ilmu yang berbeda. Sebagai contoh tema “energi” dapat dikaji dalam bidang ilmu sosial (kebutuhan energi dalam masyarakat) dan bidang ilmu alam (bentuk-bentuk energi dan

teknologinya). Yang termasuk jenis integrasi ini sebagai berikut:

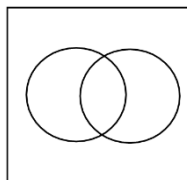
a) *Squenced Model*. Merupakan model yang memadukan topik-topik antar mata pelajaran yang berbeda secara paralel. Misalnya dalam mata pelajaran Biologi terdapat materi yang membahas tentang membuat produk daur ulang limbah yang bermanfaat bagi masyarakat dapat diajarkan secara berurutan dengan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan materi memproduksi karya kerajinan dari limbah tekstil.



Gambar 2.4 *Squenced Model*

b) *Shared Model*. Merupakan model yang dapat menyatukan disiplin ilmu yang berbeda dalam satu konsep. Model ini merupakan langkah awal menuju kurikulum terintegrasi serta merupakan model intermediet menuju ke pepaduan empat disiplin ilmu yang lebih rumit dan kompleks. Contoh model ini dapat ditemukan pada materi

pelajaran IPA tentang klasifikasi makhluk hidup dan benda-benda tak hidup. Dan pada materi pelajaran Seni Budaya tentang analisis konseptual tentang gambar dan kriya.⁴⁵

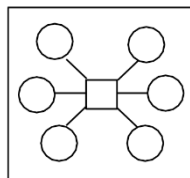


Gambar 2.5 *Shared Model*

c) *Webbed Model*. Merupakan model pembelajaran yang memadukan bahan dan tema pembelajaran dalam satu tema. Baik dalam satu mata pelajaran maupun lintas mata pelajaran. Misalnya tema yang akan diajarkan adalah tentang perubahan. Dalam mata pelajaran matematika perubahan berhubungan dengan persamaan aljabar, dalam mata pelajaran IPA perubahan berhubungan dengan adaptasi hewan terhadap lingkungannya dalam periode waktu tertentu, dalam mata pelajaran IPS perubahan berhubungan dengan

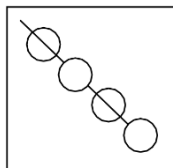
⁴⁵ Avia Riza Dwi Kurnia, *Pengembangan Kurikulum IPA Terpadu SMP Tinjauan Filosofis, Teoretis Dan Contoh Implementasinya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 130-132.

revolusi industri (penemuan, populasi, dan lingkungan).



Gambar 2.6 *Webbed Model*

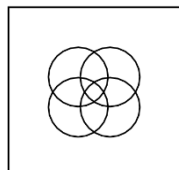
d) *Threaded Model*. Merupakan model yang memadukan bentuk keterampilan. Misalnya melakukan prediksi dan estimasi dalam matematika, ramalan terhadap peristiwa-peristiwa, antisipasi terhadap cerita dalam novel. Bentuk thread ini berfokus dengan apa yang disebut *meta curriculum*.



Gambar 2.7 *Threaded Model*

e) *Integrated Model*. Merupakan tipe pembelajaran yang memadukan SK/KD masing-masing mata pelajaran yang saling terhubung untuk membangun

sebuah topik utama. Gabungan dari masing-masing KD menjadi dasar dalam penentuan indikator serta tujuan pembelajaran.



Gambar 2.8 *Integrated Model*

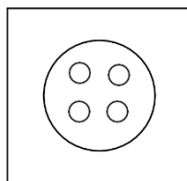
3) Integrasi inter dan antar (internal) siswa (*Within and Across Learner*)

Integrasi jenis ini merupakan jenis integrasi yang paling kompleks karena menautkan antar disiplin ilmu yang serumpun maupun disiplin ilmu yang berbeda.⁴⁶ Misalnya dalam beberapa materi pembelajaran fiqh seperti wudhu, shalat, zakat, muamalah disatukan dalam satu tema “perjalanan”. Integrasi jenis ini dibagi atas dua model yakni immerse model dan networked model.

a) *Immerse Model*. Merupakan model yang dirancang untuk membentuk peserta didik dalam

⁴⁶ Siti Rofiah, *Integrasi Kurikulum berbasis Sains dan Nilai-nilai Keislaman*, (Pekalongan: NEM, 2021), hlm. 23.

menyaring dan memadukan berbagai pengalaman dan pengetahuan dihubungkan dengan medan pemakaiannya. Dalam hal ini, tukar pengalaman dan pemanfaatan pengalaman sangat dibutuhkan dalam pembelajaran.⁴⁷

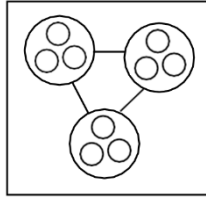


Gambar 2.9 *Immerse Model*

b) *Networked Model*. Merupakan model pemaduan pembelajaran yang mengandalkan kemungkinan perubahan konsepsi, bentuk pemecahan masalah maupun tuntutan bentuk keterampilan baru setelah siswa mengadakan studi lapangan dalam situasi, kondisi, maupun konteks yang berbeda-beda.⁴⁸

⁴⁷ Deny Setiawan, dkk, *Pembelajaran IPS Terpadu*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 78.

⁴⁸ Deny Setiawan, dkk, *Pembelajaran IPS Terpadu*,..hlm. 79



Gambar 2.10 *Networked Model*

c. Fungsi-Fungsi Kurikulum dalam Integrasi Kurikulum

Secara teoritis, proses pengintegrasian kurikulum senantiasa berlandaskan pada manajemen kurikulum yang sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Berdasarkan pendapat dari Gorton (1976:232), dalam pengembangan kurikulum terdiri dari beberapa kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang pertama kali dilakukan dalam menyusun sebuah kurikulum. proses penyusunan kurikulum mengacu pada UU sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 36 ayat 2 yang berbunyi: “Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip

diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik”.⁴⁹

Perencanaan juga tertuang dalam Alquran surat Al Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ
وَآتُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al Hasyr/59: 18).

Ayat diatas mengandung pentingnya memperhatikan sesuatu yang akan dilakukan pada hari esok. Dalam memaknai kandungan ayat tersebut Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbah mengatakan bahwa kata “*waltandzur nafsumma qiddamat ligad*” mempunyai arti bahwa manusia harus memfikirkan terhadap dirinya dan merencanakan dari segala apa yang menyertai perbuatan selama hidupnya, sehingga ia akan

⁴⁹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 36 ayat (2)

memperoleh kenikmatan dalam kehidupan ini.⁵⁰ Dalam konteks perencanaan kurikulum, dapat dipahami sebagai suatu perintah untuk membuat perencanaan dengan baik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Robbins mendefinisikan perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan organisasi serta penyusunan strategi secara menyeluruh untuk mencapai tujuan organisasi dan mengembangkan hierarki rencana yang komprehensif untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan.⁵¹ Hal yang sama juga disampaikan oleh Stoner dalam Mayasari bahwa perencanaan merupakan proses penentuan tujuan dan tindakan yang diperlukan agar tujuan tersebut tercapai.⁵² Berdasarkan penjelasan diatas, perencanaan adalah suatu proses memikirkan diawal tentang sesuatu hal yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

⁵⁰ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 130.

⁵¹ Nasib Tua Lumban Gaol, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Sigi: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 102.

⁵² Nanny Mayasari, dkk, *Perencanaan Pendidikan*, (Serang: PT Sada Kurnia Pustaka, 2022), hlm. 29.

Haerullah mengemukakan bahwa perencanaan dilakukan untuk mengatasi sebuah masalah yang terjadi. Setelah rencana selesai disusun dan disiapkan, barulah dilakukan kegiatan pelaksanaan. Setelah pelaksanaan selesai dilakukan barulah ditemukan data/informasi/kejadian untuk kemudian dianalisis. Hasil analisis kemudian dipelajari, dievaluasi, dan ditanggapi dengan tindak lanjut untuk menyelesaikan masalah yang masih ada.⁵³

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau *actuating* adalah upaya untuk menggerakkan. menggerakkan erat kaitannya dengan sumber daya manusia yang nantinya merupakan pusat semua aktivitas manajemen.⁵⁴ Lebih lanjut, Terry mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah tindakan agar semua anggota organisasi berusaha untuk mencapai sasaran, agar sesuai dengan yang telah direncanakan.⁵⁵

⁵³ Ade Haerullah dan Said Hasan, *PTK & Inovasi Guru*, (Ponorgo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), hlm. 96.

⁵⁴ Kasman dan Novebri, *Manajemen dan supervisi pendidikan Islam*, (Mandailing Natal: Madina Publisher, 2021), hlm. 36.

⁵⁵ Nur Hamdiyati, *Manajemen Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah*,(), hlm. 43.

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahapan ujicoba dari kurikulum yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya dengan senantiasa menyesuainya terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik.⁵⁶

Pelaksanaan kurikulum di sekolah direalisasikan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya pada setiap jenjang pendidikan. Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua yaitu tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pelaksanaan kurikulum di tingkat sekolah menjadi tanggungjawab kepala sekolah yang mempunyai kewajiban dalam melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat, dan membuat notula rapat serta menyusun laporan. Sedangkan pelaksanaan kurikulum pada tingkat kelas menjadi tanggungjawab oleh guru yang diatur secara

⁵⁶ Syamsidah Lubis, *Manajemen Kurikulum*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2022), hlm. 40

administratif agar pelaksanaan kurikulum di kelas berlangsung lancar.⁵⁷

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu fungsi dalam siklus manajemen. Evaluasi selalu berusaha untuk mempertanyakan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan dari suatu rencana dengan mengukur seobjektif mungkin hasil-hasil pelaksanaan tersebut sehingga dapat diterima oleh berbagai pihak.⁵⁸

Setelah kurikulum selesai dirancang dan dilaksanakan, maka tahap selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi dalam kurikulum merupakan tahap untuk mengukur seberapa maksimalnya program yang direncanakan baik dilihat dari segi pencapaian guru maupun siswa.⁵⁹ Jadi, tanpa adanya evaluasi tidak akan diketahui inovasi kurikulum yang diimplementasikan efektif atau

⁵⁷ Mohamad Mustari, *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama, 2022), hlm. 54

⁵⁸ Djonny Pabisa Joulanda A., *Manajemen Pendidikan Kepamongprajaan*, (Pasaman Barat, CV Azka Pustaka, 2021), hlm. 51

⁵⁹ Mukhtar, *Isu-Isu Global Manajemen Pendidikan Islam*, (Bantul: Penerbit Samudera Biru, 2021), hlm. 184

tidak dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijakan maupun pengambilan sebuah keputusan dalam kurikulum itu sendiri. Hasil-hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh kepala sekolah, guru, serta pelaksana pendidikan lainnya dalam memahami dan membantu perkembangan peserta didik, memilih bahan pelajaran, metode, media pembelajaran, dan cara penilaian.⁶⁰

Abdul Majir (2017:134) menuturkan bahwa secara umum ada dua tujuan evaluasi kurikulum:

- a. Evaluasi digunakan untuk menilai efektifitas, efisiensi, dan relevansi program.
- b. Evaluasi digunakan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kurikulum (pembelajaran). Sebagai alat bantu, adakalanya evaluasi berfungsi dalam usaha

⁶⁰ Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 47.

memperbaiki program dan menentukan tindak lanjut pengembangan kurikulum.⁶¹

Scriven (1967) memperkenalkan dua konsep evaluasi kurikulum yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

- a. Evaluasi Formatif. Pada awal mulanya, Scriven mempekenalkannya dengan istilah *outcome evaluation of an intermediate stage indevelopment of the teaching instrument*. Scriven mengemukakan bahwa evaluasi formatif merupakan loop balikan dalam memperbaiki produk.⁶² Dalam evaluasi formatif, perbaikan dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang dikumpulkan sejak penyusunan dan uji coba kurikulum.

Dengan menggunakan evaluasi formatif, seorang evaluator dapat melihat kekurangan dalam pelaksanaan program/kegiatan, serta dapat digunakan untuk memantau proses pelaksanaan, sehingga dapat membantu

⁶¹ Abdul Majir, *Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 134.

⁶² Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 86

dalam proses penyempurnaan dan kelengkapan produk yang dikembangkan.⁶³

Scriven juga mengembangkan evaluasi formatif dapat digunakan untuk evaluasi proses belajar mengajar sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dalam proses belajar mengajar dilakukan dalam setiap satuan mata pelajaran. Informasi yang diperoleh akan menunjukkan kekurangan baik dari segi pendidik, peserta didik, maupun komponen lainnya, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan dalam penyempurnaan proses belajar mengajar selanjutnya.⁶⁴

- b. Evaluasi Sumatif. Didefinisikan sebagai sebuah alat yang digunakan untuk mengukur perkembangan siswa setelah kegiatan pembelajaran dan biasanya diberikan pada akhir pelajaran untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran jangka panjang sudah mampu dicapai. Jadi, evaluasi sumatif dapat menentukan apakah kurikulum dan

⁶³ Komarudin, *Kurikulum Berbasis Sekolah*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm. 42.

⁶⁴ Komarudin, *Kurikulum Berbasis Sekolah*,.....

pembelajaran akan diteruskan atau dihentikan.⁶⁵

3. Konsep Integrasi Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren

a. Pengertian Kurikulum Sekolah

Menurut Ronald C. Doll kurikulum sekolah adalah muatan dan proses, baik formal maupun informal yang ditujukan kepada peserta didik agar memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan kompetensi, serta merubah perilaku dan nilai dengan bantuan pihak sekolah.⁶⁶

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab X pasal 36 ayat 3 menjadi pedoman dalam merancang dan menyusun kurikulum yang berbunyi:

Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: a) Peningkatan iman dan takwa, b) Peningkatan akhlak mulia, c) Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik, d) Keragaman potensi daerah dan lingkungan, e) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional, f) Tuntutan dunia kerja, g) Perkembangan ilmu

⁶⁵ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 102.

⁶⁶ Ma'as Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 15-16.

pengetahuan dan teknologi dan seni, h) Agama, i) Dinamika perkembangan global, dan j) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.⁶⁷

Dengan demikian, banyak aspek yang harus diperhatikan dalam menyusun serta merencanakan sebuah kurikulum yang semuanya harus disesuaikan dengan tiap-tiap jenjang pendidikan sehingga akan melahirkan sebuah standar nasional dan menuntut lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan proses pembelajaran untuk menyesuaikannya.

b. Pengertian Pesantren

Istilah pesantren berasal dari kata dasar santri yang diambil dari bahasa India *Shastri* yang artinya guru mengaji atau orang yang memahami buku-buku agama Hindu.⁶⁸ Sedangkan Nurcholish Madjid (1997:20) menyatakan bahwa kata santri berasal dari bahasa sansekerta *sastri* yang berarti melek huruf.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata santri mempunyai makna orang yang mendalami agama Islam. Sejalan dengan pendapat R. Soegarda Poerbakawaja dalam

⁶⁷ Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm. 50.

⁶⁸ Kholis Tohir, *Model Pendidikan Pesantren Salafi*, hlm. 16.

bukunya “*Ensiklopedi Pendidikan*” bahwa santri adalah orang yang belajar agama Islam.

Sebagai lembaga pendidikan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat, pesantren mempunyai peran sebagai agen perubahan sosial masyarakat dan memiliki kekuatan tersendiri dalam membangkitkan semangat masyarakat untuk kemajuan serta kehidupan yang lebih maju.

Menurut Nurcholish Madjid, istilah kurikulum tidak dikenal dalam dunia pesantren, terutama pada masa pra kemerdekaan. walaupun sebenarnya materi pendidikan dan keterampilan sudah diajarkan di pesantren. Kebanyakan pesantren tidak merumuskan dasar dan tujuan secara eksplisit dalam bentuk kurikulum.⁶⁹

Gambaran kurikulum pesantren secara global bersumber dari kitab-kitab klasik (*kitab kuning*) disertai pemberian keterampilan yang bersifat praktis dan sederhana bagi santri. Zamakhsyari Dofier dalam bukunya yang berjudul “*Tradisi Pesantren*”, menambahkan materi pelajaran yang dibaca dan dipelajari oleh santri seperti mencakup keilmuan Nahwu,

⁶⁹ Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 59.

Sharaf, *Ushul Fiqh, Hadits, Tafsir, Tauhid, Tasawwuf*, serta *Tarikh*, dan *Balaghah*.⁷⁰

Gambaran lainnya juga dapat dilihat dari pembagian waktu belajar. Santri belajar materi keilmuan sesuai dengan kurikulum yang dipakai sekolah pada umumnya. Selebihnya, dari pagi sampai malam mereka gunakan untuk mengkaji keilmuan islam khas pesantren.⁷¹

Kurikulum pesantren selalu mengalami perubahan dengan mengikuti kebutuhan masyarakat. Namun tetap mempertahankan ciri khasnya dengan model pendidikan yang bernuansa religius dan spiritualitas. Dalam menghadapi dinamika zaman, banyak pesantren yang menerapkan sistem konvergensi, yaitu pepaduan antara kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum nasional.⁷² Hal itu dilakukan agar selain memiliki pengetahuan tentang agama, santri juga memiliki pengetahuan tentang ilmu pengetahuan umum dan teknologi.

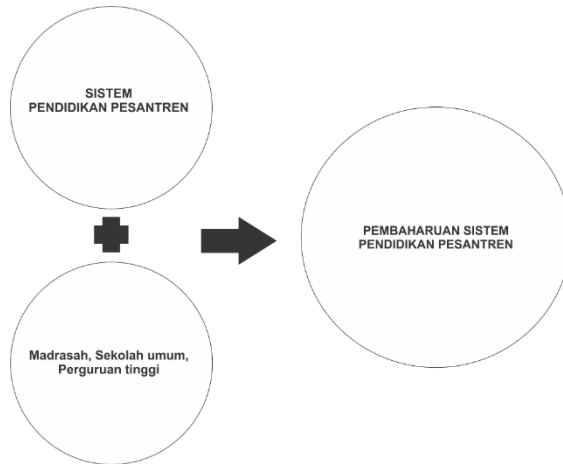
⁷⁰ Zamakhsyari Dofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 50.

⁷¹ Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2015). hlm. 3.

⁷² Zainuddin Syarif, *Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren; Dari Tradisional Hingga Modern*, (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2018), hlm. 2.

c. Integrasi Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren

Peneliti dalam membahas tentang skema temuan model-model integrasi sistem pendidikan pesantren dan lembaga pendidikan formal menggunakan penelitian disertasi yang dilakukan oleh Husniatus Salamah Zainiyati yang menuturkan bahwa paling tidak ada dua model integrasi sistem pendidikan madrasah, pendidikan umum atau sekolah, dan pesantren. Pertama, mengintegrasikan madrasah atau sekolah ke dalam pesantren. Misalnya di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang didirikan MI, MTs, MA, SMK, Ma'had Aly, dan Politeknik. Kedua, mengintegrasikan pesantren ke dalam sistem perguruan tinggi islam seperti yang terdapat di MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang.



Gambar 2.11 *Pola Pendidikan Lembaga Pendidikan Formal Berbasis Pesantren*

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam rangka melakukan pembaharuan, pesantren mengintegrasikan beberapa lembaga pendidikan formal seperti madrasah, sekolah umum, dan perguruan tinggi.⁷³

Pada pola ini, madrasah, sekolah umum, merupakan sub sistem dari induk pendidikan pesantren. Dengan demikian, secara otomatis pula pengelolaan kurikulum pada lembaga pendidikan formal tersebut terintegrasi dengan kurikulum pesantren yang secara luas diberlakukan pada semua lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pesantren.

⁷³ Husniatus Salamah Zainiyati, “Integrasi Pesantren ke dalam Sistem Pendidikan Tinggi Agama Islam”,.....

B. Kajian Pustaka

Agar tidak terjadi persamaan dengan penelitian sebelumnya, berikut peneliti sajikan penelitian terdahulu yang relevan :

Pertama, Wafi Ali Hajjaj. Mahasiswa Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Jember 2020 dengan judul “Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Lembaga Pendidikan Formal (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qarnain Sukowono Jember).” Pada penelitian tersebut membahas mengenai mengkaji tentang Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Lembaga Pendidikan Formal yang dalam hal ini jenjang MTs (Madrasah Tsanawiyah). Dimana yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dan peran pemimpin dalam integrasi kurikulum pesantren ke dalam lembaga pendidikan formal. Hal tersebut berbeda dengan penelitian berikutnya hanya berfokus pada fungsi-fungsi manajemen. Selain itu, pada penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang MTs (Madrasah Tsanawiyah) sedangkan pada penelitian berikutnya pada jenjang SMK (sekolah Menengah Kejuruan).

Kedua, Nilna Himmawati. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang 2019 dengan judul “Integrasi Kurikulum Pesantren di SMP Takhasus Al-Qur’an Tarub.” persamaan yang diperoleh dengan penelitian tersebut adalah mengkaji mengenai pelaksanaan integrasi kurikulum pesantren dengan penambahan mata pelajaran muatan lokal. Sedangkan yang

membedakan adalah penelitian tersebut berlokasi pada jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) sedangkan pada penelitian berikutnya pada jenjang SMK (sekolah Menengah Kejuruan).

Ketiga, Herman Wicaksono dalam Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 3 No. 1 (2022),pp 79-88 dengan judul “Integrasi Pesantren dan Sekolah (Kajian atas Pemikiran Abdurrahman Wahid).” Perbedaan dengan penelitian berikutnya terletak pada jenis penelitian dimana penelitian terdahulu bersifat kepustakaan sedangkan penelitian berikutnya jenis penelitian kualitatif lapangan. Selain itu pada metode pengumpulannya juga berbeda yakni pada penelitian terdahulu data hanya bersumber dari dokumentasi sedangkan pada penelitian berikutnya data diperoleh menggunakan teknik triangulasi.

Keempat, Ade Putri Wulandari Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum 2013 Di SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.” Pada penelitian tersebut hanya dibahas mengenai konsep integrasi kurikulum saja. Sedangkan pada penelitian berikutnya berfokus pada fungsi-fungsi manajemen.

C. Kerangka Berpikir

Kurikulum disebut sebagai jantung pendidikan karena selain berisi tentang kemana peserta didik akan dibawa dan diarahkan, juga berisi tentang rumusan isi dan kegiatan belajar dalam rangka untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, kecakapan,

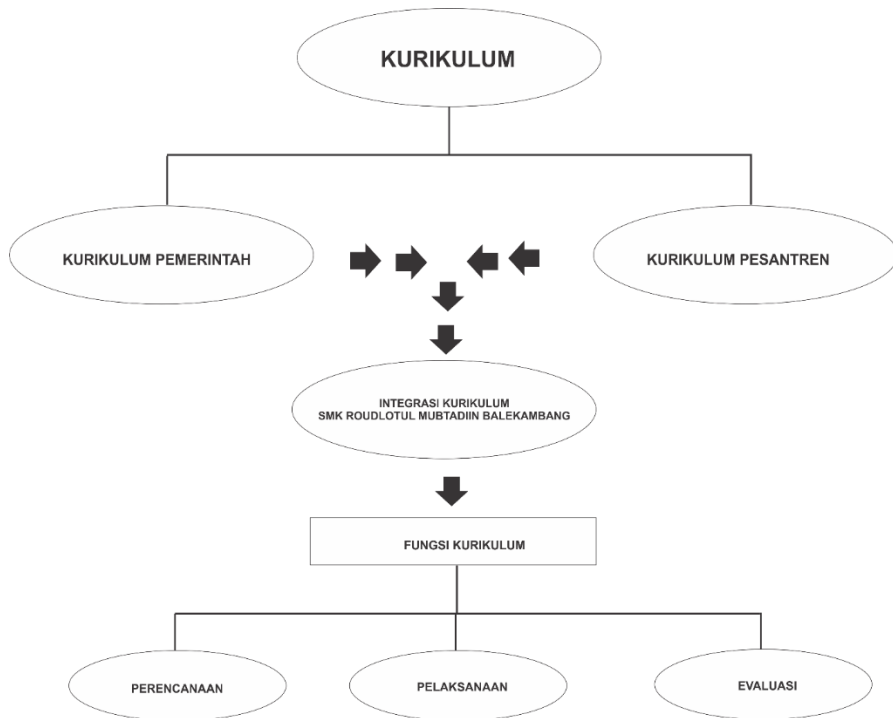
keterampilan, serta nilai-nilai yang mereka butuhkan dalam kehidupan serta dalam pelaksanaan tugas di masa yang akan datang.

Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga pendidikan dituntut untuk menyesuaikannya agar tetap eksis dan masih memiliki peminat.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang dianggap sudah cukup lama berdirinya juga mendapat tuntutan untuk bertransformasi sesuai dengan zaman yang semakin modern. Hal-hal yang telah dilakukan oleh pesantren dalam rangka menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman seperti mendirikan lembaga pendidikan di dalam pesantren atau berada dibawah naungan pesantren. Dalam lembaga pendidikan tersebut, menggunakan perpaduan kurikulum antara kurikulum yang sudah ditentukan oleh negara dengan kurikulum yang dibuat sendiri oleh pesantren.

Dalam melakukan integrasi kurikulum pesantren ada beberapa tahapan yang harus dilakukan mulai dari perencanaan, yang terdiri dari tujuan, siapa yang terlibat. Sedangkan dalam proses pelaksanaan terdiri atas proses kegiatan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat. Dan dalam proses evaluasi yang terdiri atas siapa yang mengevaluasi dan bagaimana cara mengevaluasi sehingga dalam proses evaluasi tersebut akan menghasilkan sebuah hasil yang akan dijadikan landasan dalam perencanaan tahun selanjutnya. dari uraian

tersebut, maka dapat diperoleh gambaran mengenai kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.12 *Kerangka Berpikir*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang, keadaan masa kini, serta interaksi lingkungan suatu unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Mulyana seperti yang dikutip oleh Fiantika, dkk (2022:4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk memaparkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara global terhadap subjek penelitian.² Pendekatan deskriptif dipilih karena objek yang diteliti langsung dalam latar belakang yang wajar serta bertujuan untuk mengkaji, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan

¹ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 139.

² Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 4.

dengan pelaksanaan integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang. Tujuannya untuk mengetahui serta menghimpun informasi mengenai pelaksanaan integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang yang berada di kawasan kompleks Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang. Secara geografis, SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang terletak di Desa Gemiring Lor, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Penelitian dilaksanakan antara bulan Januari sampai Februari 2023.

Alasan pengambilan lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan beberapa hal: a) peneliti paham mengenai seluk beluk lokasi, demografis, dan kultur yang ada. b) Karena SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang dibawah naungan Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang, maka kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara kurikulum pemerintah dan kurikulum pesantren. Dengan adanya integrasi antara kurikulum sekolah berbasis pesantren serta kesuksesan sekolah dalam melaksanakan kurikulum terintegrasi tersebut menurut peneliti unik untuk ditindaklanjuti.

C. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini data yang digunakan bersumber dari dua hal yaitu:

1. Sumber data primer

Maksud sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data langsung ke pengumpul data tanpa adanya perantara.³ Data primer diperoleh oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

2. Sumber data sekunder

Maksud sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang diambil oleh peneliti tidak secara langsung di lapangan. Melainkan dari sumber yang dibuat orang lain. misalnya, buku, dokumen, dan foto. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau bahkan sebagai data utama apabila

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 193

tidak tersedia narasumber.⁴

Dalam hal ini, peneliti mengambil data dari buku referensi, jurnal, dan dokumentasi yang berhubungan dengan informasi tentang profil, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa yang ada di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang.

D. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki pandangan yang bersifat menyeluruh sehingga peneliti tidak dapat menentukan penelitiannya hanya berlandaskan pada variabel-variabel penelitian. Akan tetapi mencakup keseluruhan situasi sosial yang diteliti mencakup aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu, agar tidak kemana-mana. Dalam penelitian kualitatif terdapat istilah batasan masalah. batasan masalah dalam penelitian kualitatif dikenal dengan fokus penelitian yang berisi pokok-pokok masalah dan bersifat umum.⁵ untuk memilih fokus penelitian yaitu dengan menentukan fokus atau pokok permasalahan untuk diteliti.⁶

⁴ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022), hlm. 117-118.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 314.

⁶ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu – Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Pers, 1994), hlm. 37

Penelitian ini difokuskan pada integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren yang ada di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang yang dikelola dengan fungsi-fungsi manajemen kurikulum, yaitu perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Dalam jenis penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data:

1. Teknik wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu kegiatan antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*) yang dilakukan secara *face to face* tentang masalah yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari *interviewee* yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁷

Secara garis besar, teknik wawancara dibagi menjadi dua macam, yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara secara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara struktur agar wawancara

⁷ Zulfikar dan I Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 131.

lebih terarah dan tidak keluar dari konteks permasalahan yang diteliti. Adapun yang akan menjadi narasumber diantaranya kepala sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan serta melibatkan seluruh indera baik itu indera pendengaran, penciuman, perabaan, penglihatan, dan indera pengecap.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian namun tidak memainkan peran apapun, melainkan hanya sebagai partisipan pasif. Peneliti melaksanakan observasi dengan datang langsung ke lokasi penelitian dengan mengamati dan mencatat untuk segala hal yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan data mengenai integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk, tulisan, gambar, ataupun karya

⁸ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R and D)*, (Kolaka:Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), hlm. 43.

monumental seseorang. Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi merupakan pelengkap atau penguat data dari teknik wawancara dan observasi.⁹

Dalam penelitian ini, yang didokumentasi adalah foto, catatan, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data di lapangan. Maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus melakukan uji kredibilitas data.¹⁰

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka kesiswaan. Data hasil wawancara tersebut kemudian dicek dengan hasil penelitian yang dilakukan selama masa penelitian. Selanjutnya, metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk

⁹ Ifit Novita Sari, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), hlm. 91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 423.

mengetahui integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi sebuah pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid dan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹ Peneliti menggunakan model analisis data di lapangan, yaitu analisis yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ini adalah

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari pola dan temanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.¹²

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,.. hlm. 428.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,.. hlm. 431.

dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, dan sebagainya. Namun, yang sering dipakai adalah penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif.¹³

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan/ yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,.. hlm. 434.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,.. hlm. 438.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

a. Kajian Historis SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

Pondok pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang merupakan pondok pesantren tertua di kabupaten Jepara yang didirikan pada tahun 1884 Masehi oleh seorang ulama kharismatik bernama KH. Hasbullah yang terletak di Dusun Balekambang, Desa Gemiring Lor, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Namun setelah adanya pemekaran wilayah, desa tersebut masuk dalam wilayah kecamatan Nalumsari.

Pondok pesantren ini berdiri ketika bangsa Indonesia masih dalam penjajahan Belanda, sehingga menjadi batu sandungan bagi belanda karena banyak dari santrinya yang ikut berjuang melawan penjajah Belanda. Perjuangan membela bangsa dan tanah air ini masih berlanjut sampai

generasi kedua, yaitu pada masa KH. Abdullah Hadziq yang wafat pada tahun 1985 Masehi.

Pada awalnya, sistem belajar mengajar yang digunakan adalah wetonan, sorogan, dan bandongan. Sampai pada tahun 1985 setelah pondok pesantren ini dipimpin oleh putra KH. Abdullah Hadziq yaitu KH. Ma'mun Abdullah. sistem pendidikan yang digunakan berkembang dengan menambahkan sistem klasikal yang berlangsung sampai sekarang. Dengan wujud perkembangannya yaitu pada tahun 2004 berhasil membuka Sekolah Menengah Kejuruan (*SMK Boarding School*) yang saat ini memiliki enam kejuruan yaitu Teknik Audio Vidio. Pada tahun 2010 membuka jurusan Busana Butik dan Teknik Kendaraan Ringan. Pada tahun 2020 membuka jurusan baru lagi yaitu Teknik Komputer dan Jaringan serta menambah jurusan Animasi dan Tata Boga pada tahun 2013.¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. SMK Roudlotul Mubtadiin menjadi salah satu sekolah Pusat Keunggulan yang ada di Kabupaten Jepara pada sektor Ekonomi Kreatif . Dengan

¹ Dokumentasi Profil SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang, diperoleh tanggal 16 Januari 2023

dijadikannya sebagai sekolah Pusat Keunggulan SMK Roudlotul Mubtadiin berupaya untuk mengembangkan pembelajaran diantaranya dengan mengadakan kerja sama dengan DUDIKA dalam bentuk penyesuaian kurikulum, magang peserta didik dan guru, guru tamu, uji sertifikasi kompetensi peserta didik dan guru dan penyerapan alumni di dunia kerja. Sebagai salah satu wujud penerapan standarisasi DUDIKA maka sekolah menyesuaikan kurikulum dengan standar yang ada di Industri.²

b. Letak Geografis SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang

SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang beralamatkan di jalan Balekambang RT 02 RW 07, Desa Gemiring Lor, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Buaran.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jatisari.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Muryolobo.

² Dokumentasi Profil SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang, diperoleh tanggal 16 Januari 2023

4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kedung Ombo.³

c. Tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

Guru merupakan faktor utama dalam pelaksanaan kurikulum. Tanpa adanya guru, kurikulum tidak akan bermakna sebagai alat pendidikan.⁴ Ditangan guru yang bertanggungjawab, terampil, kompeten, dan berdedikasi tinggi akan terbentuk siswa yang bermutu dan berkepribadian yang baik.⁵ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bagian kelima Pasal 32 Ayat 2 bahwa pembinaan dan pengembangan meliputi empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁶

Selain memiliki kompetensi yang diamanatkan pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 diatas, guru pada

³ Dokumentasi Profil SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang, diperoleh tanggal 16 Januari 2023

⁴ Muhammad Arifin, dkk, *Modul Kurikulum dan Pembelajaran*,...hlm. 26.

⁵ D. A. Malik, *Perluakah Guru Dilindungi: Suatu Tinjauan Tiada Pidana Tanpa Kesalahan*, (Bogor: Guepedia,2019), hlm. 29

⁶ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen, Pasal 32 ayat (2)

Sekolah Menengah Kejuruan harus memiliki kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memiliki keahlian praktis yang memadai pada semua bidang studi (mata pelajaran) produktif.
- 2) Mampu menyelenggarakan pembelajaran (diklat) yang relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan pada dunia kerja.
- 3) Mampu merancang pembelajaran (diklat) di sekolah dan di dunia usaha atau dunia industri.⁷

Berdasarkan pernyataan diatas, SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang memiliki guru yang sesuai dengan ketentuan yang terdiri dari 52 guru dengan 47 guru berlatarbelakang S1 dan 5 guru berlatarbelakang S2 serta mempunyai 13 tenaga kependidikan.

Untuk guru kejuruan 80% sudah memiliki sertifikat kompetensi. Dan sebanyak 18 guru tersertifikasi Pendidikan profesi. Untuk guru tamu dijadwalkan sesuai dengan kebutuhan jurusan minimal 50 jam dalam setahun atau 1 bulan sekali. Selain itu guru juga melakukan magang guru selama 1 bulan di industri dengan tujuan untuk mempelajari

⁷ Surya Jaya, *Serasi*, (Lombok Barat: Rehal, 2020), hlm. 15.

kompetensi dan budaya kerja yang ada di industri.⁸
(*Lampiran daftar tenaga pendidik dan kependidikan SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang*).

d. Daftar siswa dan prestasi siswa

Peserta didik atau siswa adalah seseorang yang ingin mengembangkan kemampuan dirinya melalui proses pembelajaran. Tanpa adanya peserta didik, pembelajar tidak akan berjalan. Begitupula sebagai apapun perencanaan yang dibuat oleh guru, tanpa adanya peserta didik proses belajar mengajar tidak akan terlaksana.

Dalam SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang siswa terdapat pemisahan kelas antar siswa laki-laki dan perempuan. Selain itu, terdapat pilihan jurusan tersendiri bagi peserta didik laki-laki dan perempuan. Adapun pilihan peserta didik laki-laki adalah TKJ, TKR, TAV, dan Animasi. Sementara bagi peserta didik perempuan adalah TB, BB, dan TKJ. (*Lampiran jumlah peserta didik SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Tahun Pelajaran 2022/2023*).

SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang selalu menghasilkan siswa yang berprestasi baik itu dalam mengikuti perlombaan tingkat lokal maupun nasional.

⁸ Dokumentasi Profil SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang, diperoleh tanggal 16 Januari 2023

Berikut daftar prestasi siswa SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang:

1. Sigit Andri Priyono Juara III Electronics Application Kabupaten Jepara tahun 2019.
2. Farhatul A'yun Juara II Cooking Kabupaten Jepara tahun 2019.
3. Isnaini Luthvia R Juara I Pastry Kabupaten Jepara tahun 2019.
4. Salu Rukhi Delle Alpi Juara II Restaurant Service Kabupaten Jepara tahun 2019.
5. Muhammad Rifqi W Juara Harapan I LKS Otomotive Kabupaten Jepara tahun 2019.
6. Wynnesi Ega Carissa Juara III V Vactor Indonesia Bidang Hospitality Nasional tahun 2021.
7. Nazwa Nolyta Juara III V Vactor Indonesia Bidang Hospitality Nasional tahun 2021.
8. Ihda Lu'lu Izzaroh Juara II LKS Fashion Teknologi Kabupaten Jepara tahun 2022.
9. Muhammad Luqman Hanafi Juara III LKS Internet Network Cabling Kabupaten Jepara tahun 2022.
10. Ahmad safri Ainudin Juara II LKS Elektronik Kabupaten Jepara tahun 2022.
11. Fasya askar Ampar Jati Juara III LKS Internet Network Cabling Kabupaten Jepara tahun 2023.

12. Sanada Juara I Desain Grafis Kabupaten Jepara tahun 2023.⁹

2. Integrasi Kurikulum SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang

Kurikulum merupakan seperangkat alat yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan. Kurikulum seringkali menjadi faktor penentu keberhasilan lembaga pendidikan dalam menjalankan dan mengelola pendidikan. Semakin baik pelaksanaan, pengelolaan, dan pengembangan kurikulum yang dijalankan, maka semakin baik pula kualitas peserta didik yang dihasilkan. Berdasarkan pernyataan tersebut, lembaga pendidikan senantiasa berupaya mengembangkan kurikulum yang ada ditengah zaman yang semakin maju, namun mengalami kemerosotan dalam segi moral masyarakatnya. Dalam rangka menanggulangi kondisi yang sedemikian rupa, SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang hadir dengan memberikan solusi yaitu memberlakukan sistem kurikulum terintegrasi dimana seluruh peserta didiknya harus wajib mondok yang dinilai sangat tepat untuk pembentukan karakter dan skill yang saat ini dibutuhkan sesuai dengan perkembangan zaman.

⁹ Dokumentasi Profil SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang, diperoleh tanggal 12 April 2023

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan lembaga pendidikan, SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang mempunyai ciri khas yaitu dengan memasukkan beberapa mata pelajaran muatan pesantren dan wajib mondok bagi seluruh peserta didiknya. Hal ini bertujuan agar menghasilkan lulusan yang mempunyai karakter, religius, dan intelektual kompeten sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

a. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang

Perencanaan integrasi kurikulum pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang terdiri atas unsur kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan perwakilan DU/DI¹⁰ dengan turut serta melibatkan pengurus pondok pesantren karena SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang merupakan sub sistem dari induk pendidikan yaitu Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang. Seperti yang dikatakan oleh Arif Munzaki, M. Pd. :

¹⁰ Hasil dokumentasi SK Tim Pengembang Kurikulum SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang, diperoleh tanggal 18 Januari 2023

“Di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ada yang namanya tim pengembang kurikulum. di dalam tim ada anggota yang berasal dari pengurus pondok”.¹¹

Berikut ini susunan Tim Pengembang Kurikulum SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang:¹²

No.	Nama	Jabatan
1	Sukardi, S.Pd., M.Pd.	Pengawas SMK Kabupaten Jepara
2	Imam Prayitno, S.Pd	Komite Sekolah
3	Arif Munzaki, M.Pd	Kepala Sekolah
4	Sholeh, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
5	Muqorobin, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
6	Zen Fahmi, S. Pd	Ketua Jurusan Teknik Audio Video
7	Ani Hermayati ST, S.Sn	Ketua Jurusan Busana Butik
8	Baedhon, S.T	Ketua Jurusan Teknik Kendaraan Ringan
9	Subaedah, S.Kom	Ketua Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan
10	Aulia Nurmanitasari, M.Pd	Ketua Jurusan Tata Boga
11	Ekky Lani Candra, S. Pd	Ketua Jurusan Animasi
12	Ahmad Kholas Syihab, S. Psi	BK
13	Sri Rahayu, S.Pd	Guru

¹¹ Hasil wawancara dengan Arif Munzaki, M. Pd. Selaku kepala sekolah pada 18 Januari 2023

¹² Hasil dokumentasi SK Tim Pengembang Kurikulum SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang, diperoleh tanggal 18 Januari 2023

Tabel 4.1 *Susunan Tim Pengembang Kurikulum*

Perencanaan kurikulum dilakukan sebagai wujud dari hasil evaluasi kurikulum. Kegiatan perencanaan tersebut dilaksanakan setelah adanya evaluasi kurikulum serta merevisi kurikulum yang sudah berjalan.¹³

Dalam implementasinya mengacu pada Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Delapan standar tersebut saling berkaitan satu sama lain dan progresnya mengerucut pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Karena itulah sejak awal perencanaan harus melibatkan seluruh warga pondok pesantren agar kegiatan tersebut bisa diketahui dan didukung semua pihak. Berdasarkan penjelasan dari Kepala Sekolah bahwa batasan SKL yang ditetapkan yaitu agar siswa memiliki karakter, religius, dan intelektual kompetensi.¹⁴

Untuk itu semua kegiatan harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan yakni siswa yang kompeten dalam jurusannya masing-masing sekaligus siswa yang berakhlakul karimah dan memiliki kemampuan agama yang baik.

¹³ Hasil wawancara dengan Sholeh, S.Pd. Selaku Waka Kurikulum pada 20 Januari 2023

¹⁴ Hasil wawancara dengan dengan Arif Munzaki, M. Pd. Selaku Kepala Sekolah pada 18 Januari 2023

Proses perencanaan tersebut diawali dengan penyusunan visi misi dan pembuatan program kerja tahunan yang kemudian diturunkan dalam kalender pendidikan dan perangkat pembelajaran lainnya.

Adapun visi misi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang sebagai berikut:

1) Visi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter dan religius sesuai Ahlulsunah wal jamaah.

2) Misi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

- a) Menerapkan budaya berakhlaqul karimah dan religius.
- b) Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional, dedikasi tinggi, unggul, kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha.
- c) Melaksanakan pembelajaran tematik, terpadu dan berbasis projek yang menyenangkan.
- d) Menerapkan budaya industri dan sikap profil pelajar pancasila.¹⁵

¹⁵ Hasil dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang pada tanggal 24 januari 2023

Penyiapan perangkat ini menjadi strategis, karena disinilah proses pembelajaran selama satu tahun disiapkan, mulai dari materi, perencanaan metode dan tujuan yang akan dicapai. Adapun dalam segi penyiapan SDM-nya dilaksanakan melalui kegiatan PPBD dimana dalam kegiatan tersebut terdapat tes atau seleksi yang bertujuan untuk menentukan kelas salaf atau diniyahnya.¹⁶

b. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

Pelaksanaan integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang dilakukan melalui penambahan mata pelajaran berbasis pesantren dan wajib mondok.

1) Penambahan mata pelajaran berbasis pesantren

SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang sebagai sekolah berbasis pesantren memasukkan beberapa mata pelajaran berbasis pesantren seperti Nahwu, Fiqih.¹⁷ Dimana setiap minggu terdapat dua jam pelajaran pada masing-masing mata pelajaran dan setiap jamnya berdurasi 40 menit. Adanya mata

¹⁶ Hasil wawancara dengan Muqorobin, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan pada 22 Januari 2023

¹⁷ Hasil wawancara dengan Sholeh, S.Pd. selaku Waka Kurikulum pada 20 Januari 2023

pelajaran berbasis pesantren sekaligus sebagai ciri khas yang dimiliki oleh SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang yang membuatnya berbeda dengan SMK non pesantren. Hal tersebut seperti penjelasan dari Muqorobin, S.Pd:

“Ciri khas pembelajaran di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang adanya integrasi dengan kurikulum pondok pesantren yaitu contohnya ada mapel *Fiqih Fathul Qorib*, adanya *Ta’limul Muta’alim*. Itu kan muatan pondok pesantren. Nah, kita masukkan ke dalam kurikulum SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang”.¹⁸

Metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran berbasis pesantren yaitu metode bandongan. Dimana guru membaca isi kitab lalu mengartikannya menggunakan bahasa Jawa kemudian peserta didik mendengarkan dan menuliskan makna tersebut menggunakan huruf *pegon*. Namun memungkinkan jika guru menggunakan metode lain seperti ceramah.

2) Wajib mondok

Jika merujuk pada ciri khas yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang sebagai lembaga induk, maka keseluruhan peserta

¹⁸ Hasil wawancara dengan Muqorobin, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan pada 22 Januari 2023

didik dari SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang adalah santri Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang. hal tersebut membuat waktu belajar siswa dalam mempelajari ilmu agama lebih intensif. Karena waktu yang diajarkan lebih banyak yakni di pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. hal tersebut akan menghasilkan lulusan sekolah berbasis pesantren yang unggul meskipun memerlukan konsentrasi dan kesungguhan belajar, serta kemampuan membagi waktu yang baik.

Selain kegiatan pembelajaran tentang keagamaan pesantren, dalam program wajib mondok santri juga diharuskan untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, serta kegiatan ekstrakurikuler kepesantrenan seperti rebana dan tilawah.

Integrasi interkoneksi dalam setiap kegiatan pembelajaran dimulai dari kehadiran siswa di sekolah, bersalaman dengan guru, apel pagi, sholat dhuha dan membaca asmaul husna. Rutinitas pagi ini berjalan secara rutin di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang. yang dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

c. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian suatu program yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk membantu dalam pengambilan sebuah keputusan.

Beberapa kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang:

1) Evaluasi antar guru mata pelajaran

Evaluasi yang dilakukan hanya sekedar berbagi kisah mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh guru.

2) Evaluasi bulanan

Evaluasi yang diadakan setiap bulan dengan tujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung selama sebulan.¹⁹

3) Evaluasi kurikulum operasional sekolah

¹⁹ Hasil wawancara dengan Muqorobin, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan pada 22 Januari 2023

Kegiatan evaluasi integrasi kurikulum di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran oleh tim pengembang kurikulum yang juga mempunyai tugas untuk menyusun kurikulum. evaluasi kurikulum mempunyai peranan yang penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur sejauhmana kemajuan yang dialami oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut terlihat dari kegiatan evaluasi integrasi kurikulum dilakukan di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang sebagaimana hasil wawancara dengan Sholeh, S.Pd bahwa hasil atau output kompetensi yang dimiliki lulusan. ini menjadi indikator dan tolak ukur sebagai bahan evaluasi.²⁰

Dalam melakukan evaluasi terhadap integrasi kurikulum yang berlangsung, tim pengembang kurikulum menggunakan metode analisis ketercapaian program, hasil prestasi dan observasi atau pengamatan. Setelah evaluasi kurikulum selesai dilakukan, tim pengembang sekolah lalu melakukan *review* terhadap program yang berjalan. Hal tersebut

²⁰ Hasil wawancara dengan Sholeh, S.Pd. selaku Waka Kurikulum pada 20 Januari 2023

sesuai dengan wawancara kepada Sholeh, S.Pd selaku Waka Kurikulum:

“Setelah tim membuat evaluasi kurikulum membuat program perbaikan atau revisi dari program yang kurang maksimal dan melanjutkan program yang berjalan dengan baik”.²¹

Selain itu terdapat evaluasi pembelajaran seperti sekolah pada umumnya. SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang juga menerapkan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam lingkup kepesantrenan. Karena pada dasarnya mereka adalah seorang santri dan bukan hanya peserta didik biasa seperti peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan pada umumnya. Adapun evaluasi tersebut berbentuk setoran hafalan yang ditentukan berdasarkan pada kelas *salafiyahnya*. Setoran hafalan tersebut dilakukan santri kepada pengurus pondok dalam sebuah buku kecil yang diberinama “*Skill*

²¹ Hasil wawancara dengan Sholeh, S.Pd. selaku Waka Kurikulum pada 20 Januari 2023

*Pasport*²² sebagai syarat untuk mengikuti UTS, UAS, dan kenaikan kelas.²³

KELAS I WUSTHA (SEMESTER 1)

Nama : _____ Asrama : _____
 Sekolah : _____ Kelas : _____

No	الموضوع	Penyimak			Pentashih		
		Tgl	Nama	Tid	Tgl	Nama	Nilai
1	باب الكلام						
2	باب الاعراب						
3	باب معرفة علامات الاعراب						
4	فصل للعراب						
5	باب الاعمال						
6	باب مرفوعات الاصوات						
7	باب الفاعل						
8	باب المفعول الذي						
9	باب المتبادر والخبر						

Wali Santri _____ Balekambang,
 _____ Rois Maskan

Kepala Madrasah
 H. M. Rozinul Masisi, M.Pd.

Gambar 4.1 *Skill Pasport*

Selain itu, sebelum kelulusan juga diadakan ujian baca kitab yang wajib dihadiri langsung oleh wali santri. Kitab yang diujikan adalah *Fathul Qarib* dengan *maqra'* atau bagian yang harus dibaca disesuaikan dengan materi pada sekolah formal.

²² Buku kecil yang dibawa oleh santri sebagai ceklist setoran hafalan yang ditandatangani oleh pengurus pondok dan sebagai syarat untuk mengikuti ujian.

²³ Hasil dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang pada tanggal 24 januari 2023

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang

Selama menjalankan integrasi kurikulum, tentunya banyak faktor yang menjadi pendukung dan penghambat yang dimiliki. Namun, faktor tersebut tidak bisa dihindari dan diharapkan lembaga pendidikan dapat berproses untuk lebih baik lagi kedepannya.

1) Faktor Pendukung:

- a. Keberadaan SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang menjadi sebuah keunggulan secara institusional yang tidak dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lainnya. ditambah dukungan yang selalu diberikan oleh pihak pondok pesantren terhadap pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang dalam mewujudkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kejurumannya serta memiliki sifat religius dan berakhlakul karimah.²⁴

²⁴ Hasil wawancara dengan Muqorobin, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan pada 22 Januari 2023

Hal tersebut juga disampaikan oleh Sholeh, S.Pd. bahwa faktor utama yang mendukung adalah lingkungan pondok pesantren dan pengurus/pemangku kebijakan yang *support* dalam pengembangan kurikulum integrasi pondok dengan sekolah.²⁵

- b. Adanya sinergi dan kerja sama antara kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.²⁶
- c. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²⁷
- d. Lingkungan yang pendidikan yang edukatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.²⁸

2) Faktor Penghambat:

²⁵ Hasil wawancara dengan Sholeh, S.Pd. selaku Waka Kurikulum pada 20 Januari 2023

²⁶ Hasil wawancara dengan Muqorobin, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan pada 22 Januari 2023

²⁷ Hasil observasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang pada tanggal 24 Januari 2023

²⁸ Hasil observasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang pada tanggal 24 Januari 2023

- a. Perbedaan latar belakang serta kultur peserta didik karena santri SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang tidak hanya berasal dari kabupaten Jepara saja, namun ada juga yang berasal dari berbagai provinsi diluar Jawa tengah bahkan ada yang dari luar pulau jawa.²⁹
- b. Jadwal kegiatan harian peserta didik yang cukup padat.

Keberadaan peserta didik yang wajib mondok, membuat jadwal kegiatan harian mereka cukup padat, mulai dari sejak bangun tidur sampai akan tidur.³⁰

B. Analisis Data

SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang merupakan lembaga pendidikan formal yang menggunakan kurikulum berbasis pesantren karena secara spesifik, keberadaan SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang. Jadi, selain menggunakan kurikulum nasional dari kemendiknas, juga

²⁹ Hasil wawancara dengan Sholeh, S.Pd. selaku Waka Kurikulum pada 20 Januari 2023

³⁰ Hasil observasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang pada tanggal 24 januari 2023

menerapkan kurikulum muatan pesantren yang disusun sendiri oleh pihak pondok pesantren.

Secara spesifik, analisis terhadap penerapan fungsi-fungsi integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang. Sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

Perencanaan integrasi kurikulum pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang terdiri atas pengawas sekolah, kepala sekolah, ketua jurusan, komite sekolah, guru, dan perwakilan DU/DI dengan turut serta melibatkan pengurus pondok pesantren.

Mengacu pada Permendiknas No. No. 19 Tahun 2007 tentang standar Pengelolaan Pendidikan bahwa perencanaan harus mengerucut pada SKL yang telah ditentukan yaitu mewujudkan siswa yang religius, berkarakter dan kompeten dalam kejuruannya.

Adapun dalam proses penerimaan peserta didik barunya terdapat tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuannya di bidang agama kemudian dikelompokkan dalam kelas

salafiyahnya. Hal tersebut dilakukan karena siswa yang daftar di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan seperti ada yang dulunya sudah pernah atau belum pernah mondok.

2. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

Berdasarkan hasil penelitian, integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren dilaksanakan melalui penambahan mata pelajaran bermuatan pesantren dan kebijakan wajib mondok.

Proses penambahan mata pelajaran berbasis pesantren dilakukan dengan mengganti mata pelajaran PAI menjadi dua mata pelajaran bermuatan pesantren yaitu Nahwu dan Fiqih. Hal tersebut membuat pihak sekolah harus menambah satu pelajaran menjadi empat jam karena alokasi jam pelajaran PAI yang ditentukan oleh pemerintah adalah 3 jam.

Karena SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang merupakan sekolah berbasis pesantren yang menerapkan kebijakan wajib mondok bagi setiap peserta didiknya, maka hari aktifnya ditambah menjadi enam hari dengan delapan jam pelajaran per harinya. Yang dimulai sejak pukul 07.00 pagi sampai 13.15 siang.

3. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang

Evaluasi integrasi kurikulum di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan perusahaan yang menjadi mitra lembaga pendidikan.

Dalam tingkatan sekolah, kegiatan evaluasi integrasi kurikulum menjadi tanggungjawab dari tim pengembang kurikulum sedangkan di dalam kelas menjadi tanggungjawab guru.

Tim pengembang kurikulum menggunakan metode observasi, analisis ketercapaian program, dan hasil prestasi dalam melakukan evaluasi integrasi kurikulum.

Dalam lingkup pengetahuan kepesantrenan juga diadakan evaluasi dalam bentuk hafalan yang dilaksanakan berdasarkan sekolah *salafiyahnya* Setoran hafalan dilakukan kepada pengurus asrama sebagai syarat untuk mengikuti ujian dan kenaikan kelas dalam sebuah buku yang diberinama "*Skill Passport*".

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang menggunakan model evaluasi formatif dan sumatif.

Pelaksanaan evaluasi formatif dilakukan melalui metode tes dan proyek. Guru memanfaatkan evaluasi formatif untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam belajar dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengajaran.

Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan melalui prakerin, ujian akhir semester, dan ujian kompetensi kejuruan. Pada basis muatan kepesantrenan, dilaksanakan ujian hafalan dan ujian baca kitab sebagai syarat kelulusan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang

1) Faktor pendukung:

- a) adanya dukungan dari pihak pondok pesantren serta pengurus atau pemangku kebijakan yang selalu support terhadap pengembangan kurikulum terintegrasi di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Muqorobin, S.Pd.bahwa dukungan dari yayasan, dukungan dari mbah yai,

dari mbah yai mengarahkan seperti apa ya kita tindaklanjuti.³¹

- b) Tenaga pendidik di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang merupakan tenaga yang kompeten dalam bidangnya. Tenaga pendidik di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam. Ada yang merupakan lulusan pendidikan formal dan pesantren serta adapula yang hanya berlatar belakang pesantren.
- c) Berada dibawah sebuah yayasan merupakan keuntungan tersendiri yang dimiliki oleh SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang. Hal tersebut terlihat dari adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti asrama yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, adanya MoU dengan beberapa perusahaan industri yang membuat media pembelajaran menjadi lengkap dalam rangka untuk mendukung pembelajaran kejuruan semakin lengkap.
- d) Keberadaan komplek asrama santri SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang yang

³¹ Hasil wawancara dengan Muqorobin, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan pada 22 Januari 2023

berdekatan dengan asrama lembaga pendidikan lain seperti asrama santri MTs dan MA menciptakan sebuah lingkungan pendidikan yang edukatif dengan nuansa keislaman yang kental. Hampir di setiap sudut kompleks asrama ketika malam hari ditemukan santri yang sedang mutholaah kitab, hafalan, atau hanya berdiskusi mengenai pelajaran yang sudah diterima.

2) Faktor Penghambat:

- a) Karena semua peserta didik SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang merupakan seorang santri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan mempunyai kultur budaya yang berbeda pula.
- b) Padatnya jadwal kegiatan SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi terkadang membuat peserta didik kesulitan untuk fokus dalam pelaksanaan pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun setidaknya bisa dijadikan referensi untuk penelitian ke depan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak

keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang terbatas, selain itu, penelitian ini dilakukan untuk keperluan pembuatan skripsi saja. Walaupun dilaksanakan dalam tempo yang singkat. Akan tetapi, bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini hanya dilakukan di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang dan hanya terbatas pada tempat tersebut saja. Hal ini memungkinkan terjadinya perbedaan pada hasil penelitian jika dilakukan pada tempat lain. namun kemungkinan hasilnya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

3. Keterbatasan Pengetahuan

Peneliti menyadari selama penyusunan penelitian ini banyak keterbatasan pengetahuan. Namun dengan bimbingan dan arahan dosen pembimbing, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kurikulum yang dipakai oleh SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang merupakan perpaduan antara kurikulum yang dibuat oleh kemendiknas dan kurikulum muatan lokal pesantren. karena selain menggunakan kurikulum yang dibuat oleh kemendiknas, SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang juga memasukkan beberapa mata pelajaran muatan pesantren yang disusun sendiri.

Secara global, integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang

Perencanaan integrasi kurikulum dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum setiap akhir tahun ajaran. Adapun tim pengembang kurikulum terdiri atas pengawas sekolah, kepala sekolah, komite sekolah, ketua jurusan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, perwakilan guru, dan perwakilan DU/DI.

Proses perencanaan integrasi kurikulum bertujuan untuk menghasilkan standar siswa yang religius, berkarakter, dan kompeten dalam kejuruannya.

2. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang

Pelaksanaan integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren dalam dua bentuk yaitu pertama dengan penambahan mata pelajaran berbasis pesantren seperti Nahwu dan Fiqih dengan alokasi per minggu 2 jam pelajaran.

Kedua yakni dengan adanya program wajib mondok bagi seluruh peserta didik SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang.

3. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang

Evaluasi integrasi kurikulum menjadi tanggungjawab tim pengembang kurikulum. evaluasi integrasi kurikulum bertujuan untuk menjaga kredibilitas serta kepercayaan wali murid dan lembaga industri yang menjadi mitra sekolah.

Tim pengembang kurikulum dalam mengevaluasi kurikulum menggunakan metode analisis ketercapaian program, hasil prestasi dan observasi atau pengamatan.

Beberapa evaluasi yang dilaksanakan seperti ujian akhir semester, ujian kompetensi kejuruan, dan ujian hafalan serta ujian baca kitab untuk muatan kepesantrenan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang

a. Faktor pendukung:

- 1) Adanya dukungan dari pondok pesantren selaku induk organisasi.
- 2) Tenaga pendidik yang kompeten.
- 3) Sarana dan prasarana yang lengkap.
- 4) Lingkungan yang edukatif.

b. Faktor penghambat:

- 1) Latar belakang peserta didik yang heterogen.
- 2) Padatnya jadwal kegiatan harian peserta didik.

B. Saran

1. Bagi sekolah:

- a) Alangkah baiknya jika sekolah bersama dengan guru sering mengadakan kegiatan koordinasi maupun pelatihan dengan menghadirkan DU/DI dalam mewujudkan pembelajaran yang disesuaikan dengan

perkembangan industri terutama pada mata pelajaran kejuruan.

2. Bagi guru:

- a) Guru harus mampu mengenali karakteristik peserta didik dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda sehingga tercipta pembelajaran yang sukses.
- b) Guru harus selalu meningkatkan kompetensinya dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kemajuan zaman.

3. Bagi Siswa:

- a) Siswa harus mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi dalam belajar.
- b) Siswa sebaiknya tidak hanya fokus pada mata pelajaran kejuruan saja melainkan harus fokus terhadap mata pelajaran yang bermuatan pesantren.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi dzat yang maha mengetahui, sehingga dengan rahmat, taufik, dan hidayahnya. Peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang sederhana ini. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari

semua pihak. Sungguh besar harapan peneliti, bila hasil penelitian ini bermanfaat sehingga dapat menjadi ladang amal bagi peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Pati: Al Qalam Media Lestari
- Anwar, Shabri Shaleh. 2021. *Kurikulum Pendidikan Islam Nonformal: (Aqidah, Ilmu al-Qur'an, Ilmu Hadits, Ushul Fiqih, Praktik Ushul Fiqih)*. Pekanbaru: Yayasan Do'a Para Wali
- Anzelina, Dewi, dkk., 2000. *Pengembangan Sistem Pembelajaran Teori, Praktik, Trend, dan Isu di Pendidikan Dasar*. Indramayu : CV. Andranu Abimata
- Arifin, Muhammad, dkk. 2020. *Modul Kurikulum dan Pembelajaran*. Medan: UMSU Press
- Arifin, Yanuar. 2017. *Pemikiran-Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Asfiati. 2016. *Pendekatan Humanis dalam Pengembangan Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing
- Badar at-Taubany, Trianto Ibnu. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana
- Bagir, Zainal Abidin (ed). 2005. *Integrasi Ilmu dan Agama*. Bandung: Mizan Pustaka
- Bock Kastowo, Wolfgang. 2019. *Hidup Keluarga Bahagia: Psikologi Perjalanan Hidup*. Sleman: PT Kanisius
- Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo
- Cia Cai Cen. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional

- Dastro. 2008. *Studi tentang Manajemen Kurikulum Pai di MAN Brebes 1*. Skripsi. IAIN Walisongo. Semarang
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Depag RI
- Dofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Fatmawati, Erma. 2015. *Profil Pesantren Mahasiswa Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara
- Fiantika, Feny Rita, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Gaol, Nasib Tua Lumban. 2022. *Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*. Sigi: CV Feniks Muda Sejahtera
- Haerullah, Ade dan Said Hasan. 2021. *PTK & Inovasi Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamdiyati, Nur. 2023. *Manajemen Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama
- Harahap, Ernawati. 2022. *Inovasi Kurikulum*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press

Huliatunisa, Yayah, dkk. 2022. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Sukabumi: Jejak Lismina. 2018. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

<https://iainponorogo.ac.id/2023/01/16/ratusan-siswa-di-ponorogo-hamil-di-luar-nikah-benarkah-mari-cek-faktanya/>, diakses pada 12 April 2023

<https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2023/01/12/polda-sulsel-telusuri-yandex-situs-yang-buat-dua-remaja-culik-dan-bunuh-bocah-11-tahun/>, diakses pada 12 April 2023

<https://www.rmoljawatengah.id/dua-sma-di-demak-saling-ejek-terlibat-tawuran>, diakses pada 12 April 2023

<https://tirto.id/kasus-klitih-jogja-terbaru-kejadian-selama-bulan-maret-2023-gD7c>, diakses pada 12 April 2023

<https://www.liputan6.com/citizen6/read/5225355/gara-gara-tak-aktif-di-whatsapp-grup-pelajar-di-prigen-pasuruan-dikeroyok-teman-satu-geng>, diakses pada 16 April 2023

Imron, Ali. 2015. *Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Islam Di SMP IT Nurul Yaqin Kabupaten Sorong*. Skripsi. STAIN Sorong. Sorong

Joulanda A., Djonny Pabisa. 2021. *Manajemen Pendidikan Kepamongprajaan*. Pasaman Barat, CV Azka Pustaka

Ketut Jelantik, A.A. 2021. *Era Revolusi Industri 4.0 Dan Paradigma Baru Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish

Khosin, Khamam. 2021. *Kurikulum Pendidikan Islam: Telaah Filosofis dan Pengembangannya*. Malang: Inteligenisa Media

- Komariah, Nur. 2020. *Pengantar Manajemen Kurikulum*. Sleman: Bintang Pustaka Madani
- Komarudin. 2020. *Kurikulum Berbasis Sekolah*. Jakarta: UNJ Press
- Komarudin. 2020. *Kurikulum Berbasis Sekolah*. Jakarta: UNJ Press
- Kurnia, Avia Riza Dwi. 2020. *Pengembangan Kurikulum IPA Terpadu SMP Tinjauan Filosofis, Teoritis Dan Contoh Implementasinya*. Yogyakarta: Deepublish
- Kurniawan, Syamsul. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Lubis, Syamsidah. 2022. *Manajemen Kurikulum*. Riau: DOTPLUS Publisher
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina
- Majir, Abdul. 2013. *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish
- Masykur. 2019. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Lampung: AURA Publisher
- Mayasari, Nanny dkk. 2022. *Perencanaan Pendidikan*. Serang: PT Sada Kurnia Pustaka
- Mukhtar. 2021. *Isu-Isu Global Manajemen Pendidikan Islam*. Bantul: Penerbit Samudera Biru
- Mustari, Mohamad. 2022. *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama

- Ndari, Susianty Selaras dan Chandrawaty. 2018. *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat : Edu Publisher
- Nurhakim, Amien. 2022. “Didiklah Generasi Mengikuti Kebutuhan Zamannya!”, <https://www.nu.or.id/opini/didiklah-generasi-mengikuti-kebutuhan-zamannya-pi8SO>, diakses pada 25 September 2023
- pesantrenbalekambang.org*, diakses pada 4 Oktober 2022
- Purba, Pratiwi Bernadetta. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Qasim Al Ghazi, Syaikh Muhammad bin. *Syarh Fath al-Qarib al-Mujib*, Al-Haramian
- Raharjo, Rahmat. 2012. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Magnum Pustaka
- Rahmaniyah Utami, Nisa, dkk. 2022. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Resmini, Novi. *Model-Model Pembelajaran Terpadu*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Rofiah, Siti. 2021. *Integrasi Kurikulum berbasis Sains dan Nilai-nilai Keislaman*. Pekalongan: NEM
- Rusdiana A. dan Elis Ratnawulan. 2013. *Manajemen Kurikulum: Konsep Prinsip dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Bandung: Arsad Press
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press

- Sanusi, Shalahudin, 1967. *Integrasi Ummat Islam; Pola Pembinaan Ummat Islam*. Bandung: Iqmatudin
- Sari, Ifit Novita, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press
- Setiawan, Deny, dkk.2022. *Pembelajaran IPS Terpadu*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Shihab, M Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati
- Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Simatupang, Halim, dkk. 2019. *Telaah Kurikulum SMP di Indonesia*. Surabaya: Pustaka Media Guru
- Siregar, Irma Suryani dan Lina Mayasari Siregar. 2020. *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- , 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- , 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suparman, Tarpan. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Grobogan: CV Sarnu Untung
- Syarif, Zainuddin. 2018. *Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren; Dari Tradisional Hingga Modern*. Pamekasan : Duta Media Publishing
- Tantowi, Ahmad. 2008. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: Pustaka Rizki Putra

- Tohir, Kholis. 2020. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA
- Umar, dkk. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Wagiran. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zainiyati, Husniatus Salamah. 2002. *Integrasi Pesantren ke dalam Sistem Pendidikan Tinggi Agama Islam*. Disertasi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, M. Zakariah. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R and D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah
- Zulfikar dan I. Nyoman Budiantara. 2014. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: Deepublish

DAFTAR LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMK
ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG

- a. Apa yang melatarbelakangi adanya integrasi kurikulum?
- b. Apa tujuan diterapkannya integrasi kurikulum?
- c. Bagaimana langkah-langkah perencanaan integrasi kurikulum ?
- d. Dalam proses perencanaan kurikulum di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang, apakah ada keterlibatan dari pihak pondok pesantren ?
- e. Mata pelajaran apa saja yang diimplementasikan dengan basis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?
- f. Dengan kurikulum terintegrasi seperti ini, standar kompetensi lulusan seperti apa yang diinginkan ?
- g. Apakah proses implementasi kurikulum sesuai dengan apa yang direncanakan ?
- h. Siapakah yang melakukan evaluasi kurikulum di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?
- i. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan ?
- j. Apakah yang menjadi objek dalam evaluasi kurikulum ?

- k. Metode apa saja yang digunakan dalam proses evaluasi kurikulum ?
- l. Apa saja bentuk tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum ?
- m. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?
- n. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

**PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM SMK
ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG**

- a. Apa saja tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum ?
- b. Mata pelajaran apa saja yang diimplementasikan dengan basis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?
- c. Kapan dilaksanakan perencanaan kurikulum ?
- d. Apa saja yang harus diperhatikan dalam perencanaan integrasi kurikulum ?
- e. Kendala apa saja yang sering ditemui dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?
- f. Bagaimana pelaksanaan integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?
- h. Apakah yang menjadi objek dalam evaluasi kurikulum ?
- i. Metode apa saja yang digunakan dalam proses evaluasi kurikulum ?
- j. Apa saja bentuk tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum ?
- k. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

1. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

**PEDOMAN WAWANCARA WAKA KESISWAAN SMK
ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG**

- a. Apa tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang ?
- b. Terkait kurikulum yang diberlakukan di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang, bagaimana tanggapan anda ?
- c. Bagaimana model yang diterapkan dalam proses pembelajaran ?
- d. Bagaimana ciri khas pembelajaran di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang sebagai wujud adanya integrasi kurikulum ?
- e. Pesantren sangat identik dengan kitab kuning, apakah di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang memaknai kitab kuning ?
- f. Hambatan apa saja yang ditemui selama pelaksanaan integrasi kurikulum ?
- h. Bagaimana cara mengatasi latar belakang siswa yang berbeda-beda, mengingat tidak semua siswa mempunyai atau pernah mondok ?
- i. Mengenai evaluasi pembelajaran, biasanya seperti apa ?
- j. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

k. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMK
ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG**

- a. Dalam proses perencanaan kurikulum di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang, apakah ada keterlibatan dari pihak pondok pesantren ?

Jawab: Di SMK ada yang namanya Tim Pengembang Kurikulum. Di dalam Tim pengembang kurikulum ada anggota yang berasal dari pengurus pondok.

- b. Dengan kurikulum terintegrasi seperti ini, standar kompetensi lulusan seperti apa yang diinginkan ?

Jawab: Diharapkan lulusan mempunyai karakter, religius, dan intelektual kompetensi sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

- c. Terkait kurikulum yang diberlakukan di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang, bagaimana tanggapan anda ?

Jawab: Integrasi kurikulum pondok dan sekolah sangat tepat untuk pembentukan karakter dan skill yang saat ini dibutuhkan sesuai dengan perkembangan zaman.

- d. Bagaimana ciri khas pembelajaran di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang sebagai wujud adanya integrasi kurikulum ?

Jawab: Adanya mapel pondok di sekolah formal seperti Fiqih dan Nahwu.

- e. Pesantren sangat identik dengan kitab kuning, apakah di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang memaknai kitab kuning ?

Jawab: Ya. di SMK juga memaknai kitab kuning, seperti kitab Fathul Qarib dan Jurumiyyah.

- f. Bagaimana cara mengatasi latar belakang siswa yang berbeda-beda, mengingat tidak semua siswa mempunyai atau pernah mondok ?

Jawab: Sebelum awal tahun pembelajaran diadakan tes diagnostik tentang keilmuan agama. Hasil dari tes digunakan sebagai peta kompetensi siswa untuk ditindak lanjuti di pembelajaran.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG

a. Apa saja tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum ?

Jawaban: Kurikulum SMK RMB adalah integrasi atau perpaduan kurikulum pemerintah/ kurikulum merdeka dengan kurikulum pondok pesantren tujuannya adalah meyeimbangkan kompetensi siswa supaya target kurikulum dari pemerintah dan target kurikulum dari pondok bisa tercapai keduanya, sehingga alumni atau lulusan kompeten dalam akademik maupun kompeten dalam ilmu agama.

b. Mata pelajaran apa saja yang diimplementasikan dengan basis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?

Jawaban: Mapel Fiqih, Nahwu, shorof, tajwid dan peningkatan kompetensi baca kitab

c. Kapan dilaksanakan perencanaan kurikulum ?

Jawaban: Diakhir tahun ada review kurikulum meliputi evaluasi kurikulum yang sudah berjalan, merevisi kurikulum, menyusun kurikulum.

d. Apa saja yang harus diperhatikan dalam perencanaan integrasi kurikulum ?

Jawaban: Untuk integrasi kurikulum perlu diperhatikan kompetensi apa saja yang harus dimiliki lulusan, kemudian kurikulum disusun untuk mencapai tujuan tersebut seperti menentukan mapel, ekstrakurikuler dan program-program lain untuk menunjang target kompetensi yang dimiliki alumni nanti.

e. Kendala apa saja yang sering ditemui dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

Jawaban: Banyaknya muatan/kompetensi yang harus diberikan kepada siswa. Hal ini dibutuhkan dorongan atau motivasi kepada siswa .

- f. Bagaimana pelaksanaan integrasi sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang ?

Jawaban: Untuk pelaksanaan berjalan dengan lancar akan tetapi perlu adanya konsistensi semua pihak mulai dari pengurus sekolah dan pondok, guru dan semua siswa supaya berjalan lebih maksimal.

- h. Apakah yang menjadi objek dalam evaluasi kurikulum ?

Jawaban: Hasil/ output kompetensi yang dimiliki lulusan. Ini menjadi indikator dan tolak ukur sebagai bahan evaluasi.

- i. Metode apa saja yang digunakan dalam proses evaluasi kurikulum ?

Jawaban: Untuk mengevaluasi kurikulum dibentuk tim pengembang kurikulum sekolah yang bertugas mengevaluasi dan menyusun kurikulum. Untuk mengevaluasi menggunakan analisis ketercapaian program, hasil prestasi dan pengamatan atau observasi tim pengembang kurikulum sekolah.

- j. Apa saja bentuk tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum ?

Jawaban: Setelah tim membuat evaluasi kurikulum membuat program perbaikan atau revisi dari program yang kurang maksimal dan melanjutkan program yang berjalan dengan baik.

- k. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

Jawab: Faktor utama yang mendukung adalah lingkungan pondok pesantren dan pengurus/pemangku kebijakan yang

support dalam pengembangan kurikulum integrasi pondok dengan sekolah.

1. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

Jawab: Pemahaman atau tingkat SDM siswa yang berbeda beda serta kultur, asal daerah siswa yang beraneka ragam karena siswa dari berbagai daerah di Indonesia.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA WAKA KESISWAAN SMK
ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG**

- a. Apa tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang ?

Jawaban: Adapun tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum sekolah berbasis pesantren di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang kenapa, karena pertama SMK kita adalah SMK pesantren, jadi semua santri yang belajar di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang harus mondok. Kenapa adanya integrasi kurikulum. Karena saya melihat banyaknya terjadi degradasi moral yang akhir-akhir ini sangat mencemaskan. Maka dari itu SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang mengintegrasikan kurikulum sekolah dengan kurikulum Pondok pesantren. Ada pelajaran ta'limul muta'alim, ada pelajaran akidah akhlak, Yang saya kira itu adalah fundamental-fundamental yang ada di kitab tersebut bisa membangun akhlak dari santri.

- b. Terkait kurikulum yang diberlakukan di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang, bagaimana tanggapan anda ?

Jawaban: Kalau melihat kurikulum ini di SMK Balekambang itu memang kita sangat bersyukur sekali karena kita menggunakan kurikulum merdeka belajar. Jadi kita di smk Balekambang, selain kita menggunakan kurikulum merdeka belajar. Kita memasukkan pelajaran-pelajaran yang didalamnya ada kaitannya dengan pondok pesantren.. bersyukur karena kita bisa leluasa mengatur berapa porsi kurikulum atau jam yang diadakan di pesantren Balekambang dengan kurikulum merdeka dan kita mengintegrasikan dengan kurikulum Pondok pesantren.

- c. Bagaimana model yang diterapkan dalam proses pembelajaran ?

Jawaban: Kalau dalam model proses pembelajaran mas, tentang kurikulum merdeka belajar kita pertama bisa menggunakan project based learning ya, jadi, guru memberikan sebuah project untuk membuat sebuah product nanti bisa dikerjakan bersama-sama dengan bimbingan dan arahan bapak ibu guru. Seperti itu, karena SMK kita berbasis pondok pesantren dan menggunakan kurikulum merdeka belajar. Dan tidak lupa karena kita SMK tentunya yang kita fokuskan adalah skill kompetensi dari siswa. Seperti halnya kemarin kita sudah membuat project motor listrik untuk jurusan TKR, BB juga ada proyek-projek menjahit seragam dan tata boga selama empat hari dalam seminggu itu kelasnya ya kelas proyek membuat menu yang dimana menu tersebut nanti sebagai unit produksi dan dipasarkan untuk diperjualbelikan santri SMK Balekambang.

- d. Bagaimana ciri khas pembelajaran di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang sebagai wujud adanya integrasi kurikulum ?

Jawaban: Ciri khas pembelajaran di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang adanya integrasi dengan kurikulum pondok pesantren yaitu contohnya ada mapel Fiqih Fathul Qorib, adanya Ta'limul Muta'alim. Itu kan muatan pondok pesantren. Nah kita masukkan ke dalam kurikulum SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang.

- e. Pesantren sangat identik dengan kitab kuning, apakah di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang memaknai kitab kuning ?

Jawaban: Ya tentu saja mas, karena SMK Roudlotul Muftadiin adalah SMK yang berbasis pondok pesantren. Di mapel-mapel tertentu. mapel-mapel yang diadopsi dari Pondok pesantren kita semua santri memaknai kitab kuning.

f. Hambatan apa saja yang ditemui selama pelaksanaan integrasi kurikulum ?

Jawaban: Saya kira tidak ada hambatan yang begitu berarti mas. Asalkan ada komitmen antara guru dan siswa untuk belajar.

h. bagaimana cara mengatasi latar belakang siswa yang berbeda-beda, mengingat tidak semua siswa mempunyai atau pernah mondok ?

Jawaban: Untuk mengatasi latar belakang tersebut, kita sudah mengantisipasi mas, yang pertama kita mengadakan penerimaan santri baru atau ppdb itu kita seleksi terlebih dahulu sebatas apa kemampuan santri yang mau masuk ke SMK Balekambang. Lah nanti pengklasifikasi hasil dari tes masuknya itu nanti kita akan gunakan untuk masuk kelas salafnya. Yang ditentukan kelas salafnya, katakanlah dia belum bisa baca tulis Pegon atau baca tulis Arab maka kita akan masukkan ke kelas persiapan. Atau yg namanya sp yaitu sekolah persiapan bagi anak-anak yang memang belum mempunyai dasar-dasar pelajaran salafiyah kita masukkan sp. Bagi anak-anak yang sudah mumpuni kita masukkan sesuai dengan kemampuan anak-anak tersebut.

i. Mengenai evaluasi pembelajaran, biasanya seperti apa ?

Jawaban: Evaluasi pembelajaran biasanya kita adakan pertama antara guru mapel biasanya kita lakukan evaluasi bersama ataupun evaluasi secara skala sekolah dalam rapat. Evaluasi antara guru mapel itu biasanya sekedar sharing masalah2 apa yang ditemukan nanti kita lanjuti. evaluasi skala sekolah Kita adakan setiap bulan ketika ada rapat bulanan. Dan bagaimana kita mengevaluasi model pembelajaran yg sekiranya lebih

efektif. Apakah model pembelajaran PjBL atau menggunakan pembelajaran yang berbasis projek atau yang lainnya.

j. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

Jawaban: Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi integrasi kurikulum. Pertama dukungan dari yayasan. Dari Mbah yai mengarahkan seperti apa ya. Yang kedua adalah dukungan dari semua dewan guru yang ada disini. Tentunya ketika sudah ada perintah maka menindaklanjuti dawuh-dawuh atau perintah tersebut. Yang ketiga adalah faktor kesiapan santri untuk mengikuti pembelajaran. Kalau guru siap, tapi kok santrinya belum siap ya tidak akan berjalan. Antara guru dan santri harus sinergi belajar dan siap untuk mengajar.

k. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ?

Jawaban: Karena latar belakang dari santri itu berbeda-beda, ada yang yang belum pernah mondok, ya jadi kita menyesuaikan dengan kelasnya. Ada yang pernah mondok, ada yang baru pengenalan tentang agama, karena tidak semua yang mondok disini itu anak yang pernah mondok. Jadi ya harus sabar.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan fisik serta lingkungan sekolah
2. Mengamati sarana dan prasarana di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang
3. Mengamati kegiatan harian peserta didik SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang
4. Mengamati aktifitas belajar mengajar

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Gedung SMK



2. Gedung Asrama SMK Putra



3. Gedung sekolah, Masjid, dan Lapangan



4. Master Plan



5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan bersama DU/DI



6. Praktikum Siswa Jurusan TKJ



7. Praktikum Siswa Jurusan TKR




8. Praktek Metode Diskusi di Kelas



9. Piagam Penghargaan



10. Kalender Pendidikan

 KALENDER PENDIDIKAN SMK RoudHOTUL MUBTADIN PONDOK PESANTREN BALEKAMBANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023 SEMESTER GASAL											
No	Bulan	Hari							JHE	JME	Keterangan
		Sabtu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at			
1	Juli 2022						1	0	3	4: Awal KBM Kelas XI dan XII 16: Awal KBM 10: Hari Raya Idul Adha 17-21: Mesa Orientasi Santri Kelas X 25: Penejurian Prakerin kelas XII	
		2	3	4	5	6	7	8			
		9	10	11	12	13	14	15			
		16	17	18	19	20	21	22			
		23	24	25	26	27	28	29			
		30	31								
2	Agustus 2022			1	2	3	4	5	5	5: Penejurian Prakerin kelas XII 17: Upacara HUT RI 20: Program Hafalan	
		6	7	8	9	10	11	12			
		13	14	15	16	17	18	19			
		20	21	22	23	24	25	26			
		27	28	29	30	31					
3	September 2022					1	2	1	4	3 - 15 : Program Bahasa Inggris 17 : Program Fisik dan karakter Bersama TNI 20 : Program Hafalan	
		3	4	5	6	7	8	9			
		10	11	12	13	14	15	16			
		17	18	19	20	21	22	23			
		24	25	26	27	28	29	30			
4	Oktober 2022						6	7	4	17 : Pentas Seni dan Bahasa 20 : Program Hafalan 24 : Perkiram AKM	
		8	9	10	11	12	13	14			
		15	16	17	18	19	20	21			
		22	23	24	25	26	27	28			
		29	30	31							
5	November 2022				1	2	3	4	4	17 : Pentas seni dan Bahasa 20 : Program Hafalan	
		5	6	7	8	9	10	11			
		12	13	14	15	16	17	18			
		19	20	21	22	23	24	25			
		26	27	28	29	30					
6	Desember 2022					1	2	1	0	3 - 12 : UAS Gasal 17 - 20 : Ujian Praktek Produktif 25 : Penyerahan Raport Uas Gasal 26 - 31 : Libur Semester Gasal	
		3	4	5	6	7	8	9			
		10	11	12	13	14	15	16			
		17	18	19	20	21	22	23			
		24	25	26	27	28	29	30			
		31									
		JUMLAH							151	20	

Jepara, Juli 2022

KEPALA SMK

Roudhotul Mubtadin



Arif Muzaki, M.Pd.

11. Agenda Pelaksanaan Ujian Akhir Semester

SMK Roudlotul Muhtadin Balekambang AGENDA PELAKSANAAN ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023					
No	PELAKSANAAN			KEGIATAN	
	BULAN	KELAS	TANGGAL	SISWA	GURU
1				Ujian Praktik Kejuruan?	
2		X, XI	23, 24	TAV	Guru produktif menguji sesuai jadwal dan guru yang lain tetap KBM
3		X	28	Busana	
4		XI	17		
5	November	X, XI	26-30	TKRO	
6		X	22-23	TKJ	
7		XI	26-27		
8		X	16-17	Tata Boga	
9		XI	19-20		
10		X, XI	20-24	Animasi	
11		X, XI, XII	29-30	Ceklis Hafalan	
12			1 Desember 2022	Kelas XII Balik Sekolah	
13			3 - 11 Desember 2022	Ulangan Akhir Semester	Pengawas
14			12 - 13 Desember 2022	Remidi	Melaksanakan Remidi
15			14-16 Desember 2022	Class Meeting	Pengumpulan Nilai yang sudah Fix
16	Desember		15 Desember 2022		Panitia memasukkan nilai ke Leger
17			17 Desember 2022	PPDA	Rapat Verifikasi Nilai
18			17-19 Desember 2022		Rapat Verifikasi Nilai
19			18 - 20 Desember 2022		Proses Pembuatan Raport
20			20 Desember 2022	Kerja Bakti Bersih Sekolah	Proses Pembuatan Raport
21		Putra	21 Desember 2022	Persiapan Pulang	Penerimaan Raport
22		Putri	22 Desember 2022	Persiapan Pulang	Penerimaan Raport
23		Putra	22 Des s.d. 3 Jan 2023	Liburan Semester Gasal	Liburan Semester Gasal
		Putri	23 Des s.d. 4 Jan 2023		
24	Januari	Putra	4 Januari 2023	Kembali ke Pondok	
		Putri	5 Januari 2023		
25			7 Januari 2023	Kerja Bakti Bersih Sekolah	KBM Semester Genap

Mengetahui
Kepala Sekolah

Arif Munzaki, M.Pd

12. Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Daftar tenaga pendidik

Nama	Program Studi	Mapel
Arif Munzaki, M.Pd.	Magister Pendidikan Agama Islam	Kepala Sekolah
Elsa Kristiani, S.Pd.	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan Konseling
Ahmad Kholas Syihab, S.Psi	Psikologi	Bimbingan Konseling
Titik Mulyani, S.E., S.Pd.	Manajemen	Kewirausahaan
Hanifah, S.Pd.	Pendidikan Sejarah	Sejarah
Arum Cahyanti, S.Pd.	Pendidikan Biologi	IPA & Kerja Proyek
Nur Hikmah, S.Pd.	Pendidikan Fisika	Kimia
Rida Umiya, S.Pd.I.	Pendidikan Fisika	Fisika
Drs. Darul Muhasin	Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi	PenjasOrkes
Ummaya Shoffa, S.Pd.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	PenjasOrkes
Anif Fahrudin, S.Pd.	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga	PenjasOrkes
Ninik Rohsiana, S.Pd.	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (Bahasa Jawa)	B. Jawa
Miftakhussalam, M.Pd.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	B. Indonesia
Mariyatun, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra Indonesia dan Daerah (Bahasa Indonesia)	B. Indonesia
Sinik Isfahani Ulya, S.Pd.	Pendidikan Matematika	Matematika
Sholeh, S.Pd.	Pendidikan Matematika	Matematika
Maria Ulfah, S.Pd.	Pendidikan	Matematika

	Matematika	
Nana Yuliana, S.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	PKn
Shohibul Arois, S.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	PKn
Dwi Putri Rahmawati, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	B. Inggris
Mukharobin, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	B. Inggris
Imam Prayitno, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	B. Inggris
Sri Rahayu Ningsih, S.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris	B. Inggris
Syaiful Abid, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam	Nahwu
Ahmad Humam, S.Pd.	Pendidikan Agama Islam	Nahwu
M. Rozinul Masisi, M.Pd.	Pendidikan Agama Islam	Fiqih
Moh. Sallitul Makhsyi	Syari'at Islam	Fiqih
Zaimuddin, S.T.	Teknik Sipil/Konstruksi	Fiqih
Hasanuddin	Syari'at Islam	Fiqih
Okki Noviyanto, S.Sn.	Seni Rupa	Seni Budaya & Produktif AN
Ekky Lani Sabet Candra Wicaksana, S.Pd.	Pendidikan Seni Rupa	Produktif AN
Syaiful Amin, S.Si.	Fisika	Produktif AN
Nuris Shoumi, A.Md.	Teknik Mesin	Produktif TKR
Baedhon, S.T.	Teknik Mesin	Produktif TKR
Muhamad Khoironi, S.Pd.	Pendidikan Teknik Mesin	Produktif TKR
M. Budiyo, S.Pd.	Pendidikan Teknik Mesin Otomotif	Produktif TKR
Mohamad Marzuqi, S.Pd.	Pendidikan Teknik Mesin Otomotif	Produktif TKR
Ahmad Irtandi, A.Md.	Teknik Mesin	Produktif TKR

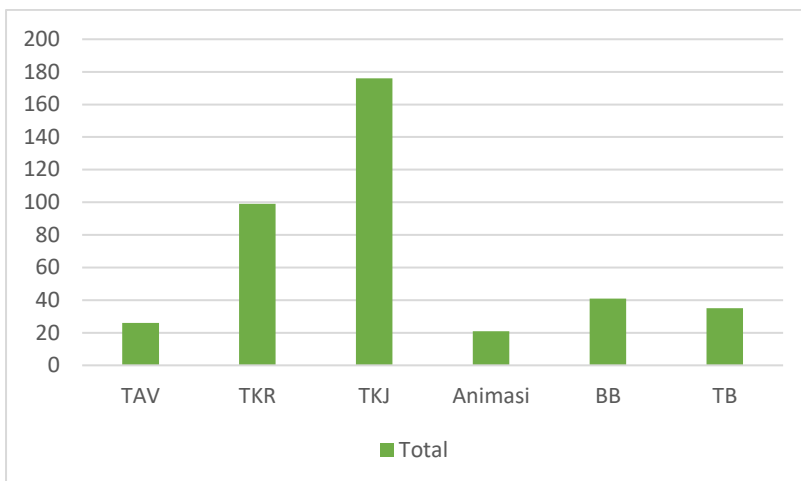
Subaedah, S.Kom.	Sistem Informasi	Produktif TKJ
Muhammad Irvan, S.Pd.	Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	Produktif TKJ
Nushrotul Karomah, S.T.	Teknik Elektro (Teknik Komputer)	Produktif TKJ
Muhammad Dliyauddin, S.Kom.	Teknik Informatika	Produktif TKJ
Aulia Nurmanitasari. M.Pd.	Manajemen Pendidikan	Produktif TB
Ade Farikhatussolikhah	Tekhnologi Pengolahan Hasil Pertanian	Produktif TB
Arum Wiranti, S.Pd.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Boga)	Produktif TB
Ani Hermayanti Sri Tanjung, S.Sn.	Kriya Seni (Tekstil)	Produktif BB
Noor Ima Musyayadah, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam	Produktif BB
Inayah Nurul Alfi, S.Pd.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)	Produktif BB
Gita Fespari, S.Pd.	Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana)	Produktif BB
Thoriqul Birri	Teknik Audio Video	Produktif TAV
A. Khotib Tri Handoko, S.Pd.	Pendidikan Teknik Elektro	Produktif TAV
Zen Fahmi, S.Pd.	Pendidikan Teknik Elektronika	Produktif TAV
Najib Mustaqim	Syari'at Islam	Produktif TAV

b. Tenaga Kependidikan

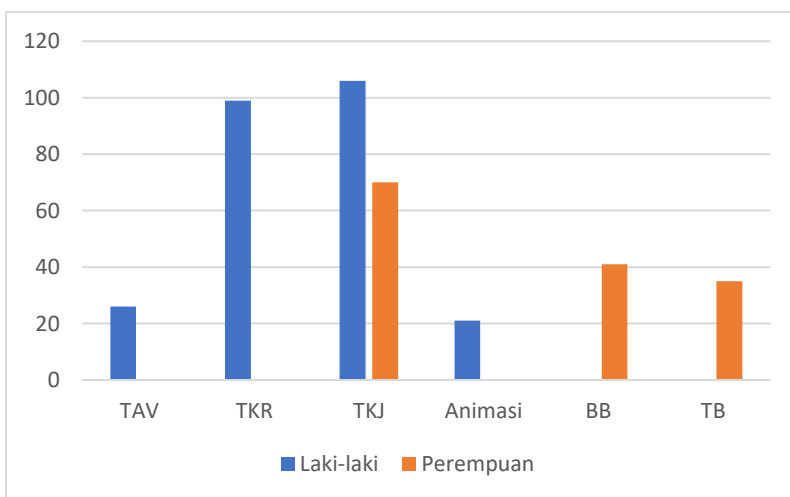
Nama	Program Studi	Jabatan
Sholikul Huda, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam	Staf TU
Ahmad Muchlis Syaiful Hadi, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam	Staf TU
Sofa Mukhafidin, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam	Staf TU
Sigit Andri Priyono	Teknik Audio Video	Staf TU
Andi Rois Ilqoul Hasan	Teknik Komputer dan Jaringan	Staf TU
Hayi' Qoidatur Rofiah, S.Pd.	Tadris IPA	Staf TU
Ali Multazam, A.Ma.	Teknik Elektronika	Staf TU
Ahmad Edi Yahya	Teknik Kendaraan Ringan	Staf TU
Ahmad Hanafi	Teknik Komputer dan Jaringan	Staf TU
Lubna Imaniyah	Tata Boga	Staf Lab
Noor Fatimah	Tata Busana	Staf Lab
Dewi Hapsari Aulia	Tata Boga	Staf Lab
Muhammad Jamaludin Ghofur, A.Ma.	Teknik Komputer dan Jaringan	Teknisi Jaringan

13. Daftar Peserta didik

a. Daftar Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jurusan



b. Daftar Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin



14. Jadwal Pelajaran

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



2. Wawancara dengan Waka Kurikulum



3. Wawancara dengan Waka Kesiswaan



SURAT TELAH PENELITIAN



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

"رَوْضَةُ الْمُبْتَدِئِينَ"



Pondok Pesantren Balekambang Gemiring Lor Nalumsari Jepara Jawa Tengah 59466
Telp. (0291) 3332742 Fax. (0291) 4256515
E-Mail : smkpprum@yahoo.com Website : www.pesantrenbalekambang.org

SURAT KETERANGAN

No. 063/SMK.PPRUM/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ARIF MUNZAKI, M.Pd.
NIY : 020607011
Jabatan : Kepala SMK Roudlotul Mubtadiin
Alamat Sekolah : Ponpes Roudlotul Mubtadiin Balekambang RT. 002 RW. 007
Ds. Gemiring Lor Kec. Nalumsari Kab. Jepara Jawa Tengah

Dengan ini menerangkan :

Nama : NURUL MUTTAQIN
NIM : 1903036100
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **INTEGRASI KURIKULUM SEKOLAH BERBASIS
PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN
BALEKAMBANG**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian sejak tanggal 16 Januari s.d. 16 Februari 2023 di SMK Roudlotul Mubtadiin untuk skripsi yang berjudul **INTEGRASI KURIKULUM SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 5 Maret 2023

Kepala SMK
Roudlotul Mubtadiin

ARIF MUNZAKI, M.Pd.

Tembusan :
1. Arsip

NILAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan, setelah kami membimbing skripsi saudara:

Nama : Nurul Muttaqin

NIM : 1903036100

Judul : Integrasi Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren di SMK Roudlotul
Mubtadiiin Balekambang

Maka nilai naskah skripsinya adalah : 3,7 (tiga tujuh)

Catatan khusus Pembimbing :

.....

.....

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 28 Maret 2023
Pembimbing


Dr. M. Rikza Chamami, M. SI
NIP. 19800320 200710 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nurul Muttaqin
2. Tempat & Tanggal Lahir : Demak, 23 Desember 2000
3. Alamat : Jleper Mijen Demak RT 004 RW 004
4. HP : 081225632205
5. Email : qinz8421@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pancasila 02
2. SD Negeri Jleper 02
3. SMP Negeri Mijen 02
4. SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang